PAROKI SANTO YUSUP
KARANGPILANG SURABAYA

# TEKS MISA
# TAHUN A

## Prapaskah 2023

*Prepared by :* **Sie Liturgi SaYuka**


www.parokisayuka.org
sekretariat.santoyusup@gmail.com
081244078755
Jl. Raya Mastrip Kebraon I No.1

# RABU ABU (U)

***Rabu, 22 Februari 2023***

## RITUS PEMBUKA

***Lagu Pembuka*** *(Umat Berdiri)*

***Antifon Pembuka*** *Bdk. Keb. 11:24,25,27*

***** *Engkau mengasihi segala yang ada, ya Tuhan, dan tidak membenci apa pun yang telah Kauciptakan. Engkau tidak lagi memperhitungkan dosa manusia apabila mereka bertobat. Engkau berbelas kasih kepada mereka sebab Engkaulah Tuhan, Allah kami.*

***Tanda salib dan salam***

***Pengantar***

***Tobat*** *(Doa tobat ditiadakan, diganti dengan penerimaan abu sesudah homili)*

**Doa Pembuka**

**I**. **Marilah kita berdoa** *(hening sejenak)*

Ya Allah, bantulah kami umat kristiani untuk memulai puasa suci ini. Semoga dengan pengendalian diri, kami memperoleh kekuatan untuk mengalahkan kelesuan rohani. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

**U**. **Amin.**

## LITURGI SABDA *(Umat Duduk)*

**Bacaan Pertama** *Yl. 2:12-18*

**L. Bacaan dari Nubuat Yoel:**

*Koyakkanlah hatimu dan janganlah pakaianmu.*

"Sekarang," beginilah firman Tuhan, "berbaliklah kepada-Ku dengan segenap hatimu, dengan berpuasa, dengan menangis dan mengaduh." Koyakkanlah hatimu, dan jangan pakaianmu, berbaliklah kepada Tuhan, Allahmu, sebab Ia pengasih dan penyayang, panjang sabar dan berlimpah kasih setia, dan Ia menyesal karena hukuman-Nya. Siapa tahu, mungkin Ia

mau berbalik dan menyesal, lalu meninggalkan berkat menjadi kurban sajian dan kurban curahan bagi Tuhan, Allahmu. Tiuplah sangkakala di Sion, adakanlah puasa yang kudus, maklumkanlah perkumpulan raya; kumpulkanlah bangsa ini, kuduskanlah jemaah, himpunkanlah orang-orang yang lanjut usia, kumpulkanlah anak-anak, bahkan anak-anak yang menyusu; baiklah pengantin laki-laki keluar dari kamarnya, dan pengantin perempuan dari kamar tidurnya. Baiklah para imam, pelayan-pelayan Tuhan, menangis di antara balai depan mezbah, dan berkata, “Sayangilah, ya Tuhan, umat-Mu, dan janganlah biarkan milik-Mu sendiri menjadi cela, sehingga bangsa-bangsa menyindir kepada mereka. Mengapa orang berkata di antara bangsa-bangsa: “Di mana Allah mereka?” Maka Tuhan menjadi cemburu karena tanah-Nya dan menaruh belas kasihan kepada umat-Nya.”

**L**. **Demikianlah sabda Tuhan.**

**U**. **Syukur kepada Allah.**

**Mazmur Tanggapan** *Mzm. 51:3-4.5-6a.12-13.14,17*

**La = C ; 4/4 ; Refren 013**

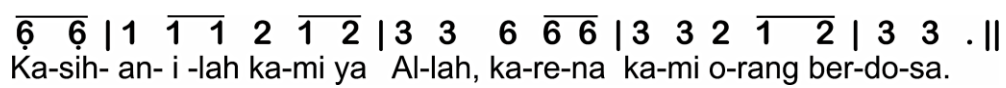


*Ayat* :

1. Kasihanilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu, menurut besarnya rahmat-Mu hapuskanlah pelanggaranku. Bersihkanlah aku seluruhnya dari kesalahanku, dan tahirkanlah aku dari dosaku!
2. Sebab aku sadar akan pelanggaranku, dosaku selalu terbayang di hadapanku. Terhadap Engkau, terhadap Engkau sendirilah aku berdosa, yang jahat dalam pandangan-Mu kulakukan.
3. Ciptakanlah hati yang murni dalam diriku, ya Allah, dan baruilah semangat yang teguh dalam batinku. Janganlah membuang aku dari hadapan-Mu dan janganlah mengambil Roh-Mu yang kudus dari padaku.
4. Berilah aku sukacita karena keselamatan-Mu, dan teguhkanlah roh yang rela dalam diriku. Ya Tuhan, bukalah bibirku, supaya mulutku mewartakan puji-pujian kepada-Mu.

**Bacaan Kedua** *2 Kor. 5:20 - 6:2*

**L. Bacaan dari Surat Kedua Rasul Paulus kepada Jemaat di Korintus:**

*Berilah dirimu didamaikan dengan Allah. Sesungguhnya hari ini adalah hari penyelamatan.*

Saudara-saudara, kami ini adalah utusan-utusan Kristus; seakan-akan Allah menasihati kamu dengan perantaraan kami. Dalam nama Kristus kami meminta kepadamu: Berilah dirimu didamaikan dengan Allah. Kristus yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah. Sebagai teman-teman sekerja, kami menasihati kamu supaya kamu jangan membuat sia-sia kasih karunia Allah yang telah kamu terima. Sebab Allah berfirman, “Pada waktu Aku berkenan, Aku akan mendengarkan engkau, dan pada hari Aku menyelamatkan, Aku akan menolong engkau.” Camkanlah, saat inilah saat perkenanan itu; hari inilah hari penyelamatan itu.

**L**. **Demikianlah sabda Tuhan.**

**U**. **Syukur kepada Allah.**

**Bait Pengantar Injil** *(Umat Berdiri)*

**Do = A, 4/4 ; PS 965**

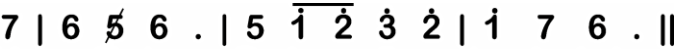


***Ayat** : (oleh solis)*

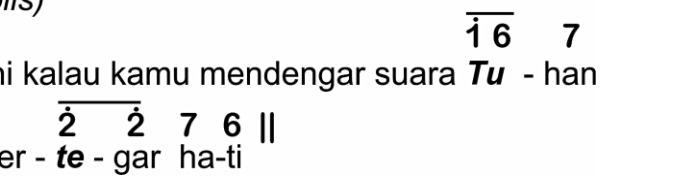


**Bacaan Injil** *Mat. 6:1-6.16-18*

**I**. **Inilah Injil Suci menurut Matius:**

**U**. **Dimuliakanlah Tuhan.**

*Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan mengganjar engkau.*

Dalam khotbah di bukit Yesus bersabda kepada murid-murid-Nya, “Hati-hatilah, jangan sampai melakukan kewajiban agamamu di hadapan orang supaya dilihat. Karena jika demikian, kamu tidak beroleh upah dari Bapamu yang di surga. Jadi, apabila engkau memberi sedekah, janganlah engkau

mencanangkan hal itu, seperti yang dilakukan orang munafik di rumah-rumah ibadat dan di lorong-lorong supaya dipuji orang. Aku berkata kepadamu: Hendaklah sedekahmu diberikan secara tersembunyi. Maka, Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu. Dan apabila kamu berdoa, janganlah berdoa seperti orang munafik. Mereka suka mengucapkan doanya dengan berdiri di rumah-rumah ibadat dan pada tikungan-tikungan jalan raya supaya mereka dilihat orang. Aku berkata kepadamu, Mereka sudah mendapat upahnya'. Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu, dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka, Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu. Dan apabila kamu berpuasa, janganlah muram mukamu seperti orang munafik. Mereka mengubah air mukanya, supaya orang melihat bahwa mereka sedang berpuasa. Aku berkata kepadamu, 'Mereka sudah mendapat upahnya.' Tetapi apabila engkau berpuasa, minyakilah kepalamu dan cucilah mukamu, supaya jangan dilihat oleh orang bahwa engkau sedang berpuasa, melainkan hanya oleh Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka, Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu."

**I**. **Demikianlah Sabda Tuhan.**

**U. Terpujilah Kristus.**

***Homili*** *(Umat Duduk)*

**Pemberkatan dan Pembagian Abu** *(Umat Berdiri)*

*(Sesudah homili, Imam berdiri, dan dengan tangan terkatup ia berkata:)*

**I.** Saudara-saudari terkasih, dengan rendah hati marilah kita mohon kepada Allah Bapa agar dengan kelimpahan rahmat- Nya la sudi memberkati abu ini, yang akan dioleskan pada kepala kita sebagai tanda penyesalan atas dosa.

**Doa Pemberkatan Abu**

*Umat berdoa sejenak dalam hati. Lalu imam, dengan tangan terentang, melanjutkan:*

**I.** Marilah kita berdoa.
Ya Allah, hati-Mu tergerak bila kami merendahkan diri, dan Engkau berkenan bila kami bertobat. Sudilah mendengarkan doa kami dengan penuh kasih, dan (**†**) limpahkanlah berkat-Mu kepada kami yang diolesi dengan abu.

Semoga dengan setia kami menjalani puasa dan pantang Prapaskah, dan dengan hati yang suci kami layak merayakan misteri Paskah Putra-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

*(Imam memerciki abu dengan air suci tanpa mengatakan apa-apa. Kemudian, Imam mengoleskan abu pada dahi umat sambil berkata: Bertobatlah dan percayalah kepada Injil atau Ingatlah, engkau ini abu dan akan kembali menjadi abu.)*

*Sesudah penerimaan abu, Imam membasuh tangan, lalu dilanjutkan dengan doa umat.* ***Syahadat ditiadakan.***

**Doa Umat**

**I**. Doa, tobat, dan tolong-menolong mestinya dilakukan secara bersamaan. Pada awal masa penuh rahmat ini, marilah mempersembahkan kepada Bapa kita di surga keinginan kita untuk memperbarui diri kita, Gereja kita, serta masyarakat. ***Marilah berseru kepada Tuhan*** ...

**U** ***Kasihanilah umat-Mu, ya Tuhan***.

**L**. Bagi semua orang kristiani.

Ya Bapa, semoga dalam masa tobat ini semua orang kristiani mencari perdamaian dan persatuan. Semoga seluruh umat kristiani semakin sanggup saling melayani dengan rendah hati. ***Marilah berdoa kepada Tuhan*** ...

**U**. ***Kasihanilah umat-Mu, ya Tuhan****.*

**L**. Bagi para penguasa di dunia ini.

Ya Bapa, semoga para penguasa berusaha dengan tak kenal lelah untuk menegakkan perdamaian di antara bangsa-bangsa. Semoga mereka membangun kehidupan sosial atas dasar keadilan, dan meningkatkan martabat manusia di mana-mana. ***Marilah berdoa kepada Tuhan*** ...

**U**. ***Kasihanilah umat-Mu, ya Tuhan****.*

**L**. Bagi mereka yang terperangkap dalam dosa dan putus asa.

Ya Bapa, semoga mereka yang berdosa dan putus asa berdamai lagi dengan Allah, dengan diri sendiri dan dengan sesama manusia. ***Marilah berdoa kepada Tuhan*** ...

**U**. ***Kasihanilah umat-Mu, ya Tuhan****.*

**L**. Bagi mereka yang kurang peka terhadap kepentingan orang lain.
Ya Bapa, semoga mereka yang kurang memperhatikan kepentingan orang lain menemukan kembali sesama mereka; bagi mereka yang sakit jiwa atau badannya, dan bagi mereka yang merasa dikhianati oleh sahabat: semoga mereka semua tetap percaya kepada Allah dan sesama. ***Marilah berdoa kepada Tuhan*** ...

**U**. ***Kasihanilah umat-Mu, ya Tuhan****.*

**L.** Bagi kita sendiri.
Ya Bapa, semoga mata dan hati kami selalu terbuka terhadap suara kaum kecil, miskin, serta mereka yang diperas. Semoga kami dapat memulihkan harga diri dan hak-hak mereka. ***Marilah berdoa kepada Tuhan*** ...

**U**. ***Kasihanilah umat-Mu, ya Tuhan****.*

**L. Mohon perlindungan agar terhindar dari wabah virus corona**
Ya Bapa pandangilah saudara –saudari kami yang sakit akibat pandemi virus corona. Jamahlah dan sembuhkanlah mereka yang berharap akan pertolonganMu. Limpahilah dengan mahkota kebahagiaan bagi mereka yang telah berpulang akibat pandemi ini. Bentengilah dan lindungilah semua petugas kesehatan dan mereka yang menghibur orang yang sakit. Berkati pula para Romo kami dan semua umat di paroki Santo Yusup Karangpilang ini agar terhindar dari virus ini. Kami mohon …

***U. Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.***

**I**. Tuhan, Allah kami, dalam Masa Prapaskah empat puluh hari, Engkau selalu memberi kesempatan baru kepada kami untuk lebih maju dalam cinta kepada-Mu dan kepada sesama kami. Tolonglah kami untuk hidup dalam Roh Yesus Kristus. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.

**U**. **Amin.**

## LITURGI EKARISTI

***Lagu Persiapan Persembahan*** *(Umat Duduk)*

***Doa Persiapan Persembahan*** *(Umat Berdiri)*

I. Ya Allah, pada awal masa Prapaskah ini, seluruh umat-Mu mempersembahkan kurban ini kepada-Mu. Semoga kami mengekang keinginan jahat dengan usaha tobat dan karya cinta kasih, dan setelah dibersihkan dari dosa-dosa, buatlah kami pantas merayakan kenangan akan sengsara Putra-Mu. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.

**U. Amin.**

***Prefasi*** *(Umat Berdiri)*

***Kudus***

***Doa Syukur Agung*** *(Umat Berlutut)*

***Aklamasi Anamnesis 3A***

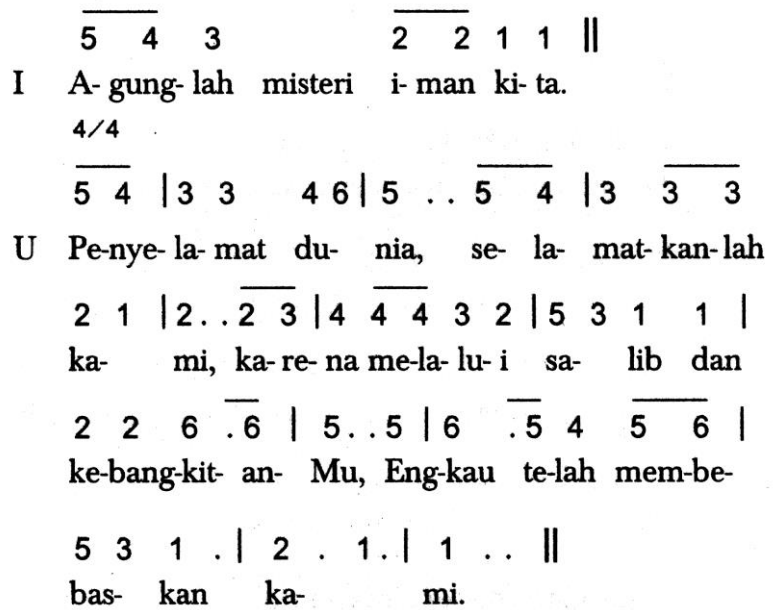


***Bapa Kami*** *(Umat Berdiri)*

***Doa Damai***

***Anak Domba Allah***

***Komuni***

***Saat Hening***

**Antifon Komuni** *Mzm. 1:2-3*

***** *Siapa saja yang merenungkan hukum Tuhan siang malam, akan menghasilkan buah pada waktunya*.

**Doa sesudah Komuni**

**I. Marilah kita berdoa.**

Ya Allah, semoga sakramen yang kami terima ini membantu kami agar puasa yang kami jalankan berkenan kepada-MU dan berguna bagi keselamatan kami. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan dan kami.

**U**. **Amin.**

## RITUS PENUTUP

***Berkat dan pengutusan***
***Lagu Penutup***

# HARI MINGGU PRAPASKAH I (U)

***Sabtu, 25 Februari – Minggu, 26 Februai 2023***

## RITUS PEMBUKA

***Lagu Pembuka*** *(Umat Berdiri)*

***Antifon Pembuka*** *Mzm. 91:15-16*

***** *Ia akan memanggil-Ku dan Aku akan mendengarkan dia. Aku akan meluputkan dan memuliakannya. Dengan umur panjang akan Kupenuhi dia.*

***Tanda salib dan salam***
***Pengantar***
***Tobat - Tuhan Kasihanilah***

**Doa Pembuka**

**I**. **Marilah kita berdoa** *(hening sejenak)*
Allah Yang Mahakuasa, kami menjalankan masa Prapaskah ini sebagai tanda pertobatan kami. Semoga kami semakin mengenal misteri Kristus dan mampu menghadirkannya dengan hidup yang pantas. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

**U**. **Amin.**

## LITURGI SABDA *(Umat Duduk)*

**Bacaan Pertama** *Kej. 2:7-9; 3:1-7*

**L. Bacaan dari Kitab kejadian:**
*Ciptaan pertama dan dosa asal.*
Ketika Tuhan Allah menjadikan langit dan bumi, Ia membentuk manusia dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya. Demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup. Selanjutnya Tuhan Allah membuat taman di Eden, di sebelah timur; di situlah ditempatkan-Nya manusia yang dibentuk-Nya itu. Lalu, Tuhan Allah menumbuhkan berbagai

pohon dari bumi, yang menarik dan yang baik untuk dimakan buahnya; di tengah-tengah taman itu Ia menumbuhkan pohon kehidupan, serta pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Dari segala binatang di darat yang dijadikan oleh Tuhan Allah ular adalah binatang yang paling cerdik. Ular itu berkata kepada perempuan yang telah diciptakan Tuhan, “Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?” Sahut perempuan itu kepada ular, “Buah pohon-pohon dalam taman ini boleh kami makan. Tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah taman, Allah berfirman: Jangan kamu makan atau pun kamu raba buah itu, nanti kamu mati.” Tetapi ular itu berkata kepada perempuan itu, “Sekali-kali kamu tidak akan mati! Tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat.” Perempuan itu melihat bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan, dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Maka ia mengambil dari buahnya, lalu dimakan, dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia; dan suaminya pun memakannya. Maka terbukalah mata mereka berdua, dan mereka tahu, bahwa mereka telanjang; lalu mereka menyemat daun pohon ara dan membuat cawat.”

**L**. **Demikianlah sabda Tuhan.**

**U**. **Syukur kepada Allah.**

**Mazmur Tanggapan** *Mzm. 51:3-4.5-6a.12-13.14-17*

**Re = C, 4/4, Refren 014**

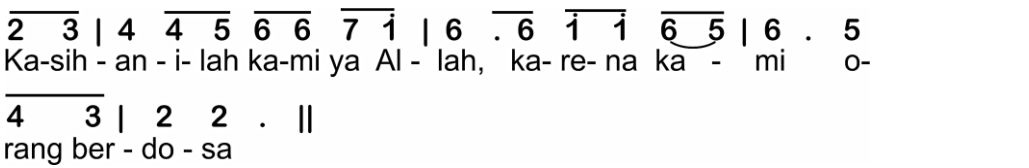


*Ayat* :

1. Kasihanilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu, menurut besarnya rahmat-Mu hapuskanlah pelanggaranku. Bersihkanlah aku seluruhnya dari kesalahanku, dan tahirkanlah aku dari dosaku!

2. Sebab aku sadar akan pelanggaranku, dosaku selalu terbayang di hadapanku. Terhadap Engkau sendirilah aku berdosa, yang jahat dalam pandangan-Mu kulakukan!
3. Ciptakanlah hati yang murni dalam diriku, ya Allah, dan baharuilah semangat yang teguh dalam batinku. Janganlah membuang aku dari hadapan-Mu, dan janganlah mengambil roh-Mu yang kudus dari pada-Ku!
4. Berilah aku sukacita karena keselamatan-Mu dan teguhkanlah roh yang rela dalam diriku. Ya Tuhan, bukalah bibirku, supaya mulutku mewartakan puji-pujian kepada-Mu.

**Bacaan Kedua *(Panjang)*** *Rm. 5:12-19*

**L. Bacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Roma:**

*Di mana pelanggaran bertambah banyak,disana kasih karunia menjadi berlimpah-limpah.*

Saudara-saudara, dosa telah masuk ke dalam dunia lantaran satu orang, dan karena dosa itu, masuklah juga maut. Demikianlah maut telah menjalar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa.

Sebab, sebelum hukum Taurat ada, di dunia ini telah ada dosa. Tetapi dosa itu tidak diperhitungkan kalau tidak ada hukum Taurat. Sungguhpun demikian dari zaman Adam sampai kepada zaman Musa maut telah berkuasa juga atas mereka yang tidak berbuat dosa dengan cara yang sama seperti yang telah dibuat oleh Adam, yang adalah gambaran dari Dia yang akan datang. Tetapi, karunia Allah tidaklah sama dengan pelanggaran Adam. Sebab, jika karena pelanggaran satu orang itu semua orang telah jatuh dalam kuasa maut, jauh lebih besarlah kasih karunia dan anugerah Allah, yang dilimpahkan-Nya atas semua orang lantaran satu orang, yaitu Yesus Kristus. Kasih karunia Allah jauh lebih besar daripada dosa satu orang. Sebab, penghakiman atas satu pelanggaran itu telah mengakibatkan penghukuman, sedangkan pemberian kasih karunia atas banyak pelanggaran telah mengakibatkan pembenaran. Jadi, jika oleh dosa satu orang maut telah berkuasa, lebih benarlah yang terjadi atas mereka yang telah menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah kebenaran; mereka akan hidup dan berkuasa oleh karena satu orang itu, yaitu Yesus Kristus. Sebab itu, seperti oleh satu pelanggaran semua orang beroleh penghukuman, demikian pula oleh satu perbuatan kebenaran semua orang

beroleh pembenaran untuk hidup. Jadi seperti oleh ketidaktaatan satu orang semua orang telah menjadi orang berdosa, demikian pula oleh ketaatan satu orang semua orang menjadi orang benar.

**L**. **Demikianlah sabda Tuhan.**

**U**. **Syukur kepada Allah.**

**Bacaan Kedua** ***(Singkat)*** *Rm. 5:12.17-19*

**L. Bacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Roma:**

*Di mana pelanggaran bertambah banyak,disana kasih karunia menjadi berlimpah-limpah.*

Saudara-saudara, dosa telah masuk ke dalam dunia lantaran satu orang, dan karena dosa itu, masuklah juga maut. Demikianlah maut telah menjalar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa. Tetapi, jika oleh dosa satu orang maut telah berkuasa, lebih benarlah yang terjadi atas mereka yang telah menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah kebenaran; mereka akan hidup dan berkuasa oleh karena satu orang itu, yaitu Yesus Kristus. Sebab itu, seperti oleh satu pelanggaran semua orang beroleh penghukuman, demikian pula oleh satu perbuatan kebenaran semua orang beroleh pembenaran untuk hidup. Jadi seperti oleh ketidaktaatan satu orang semua orang telah menjadi orang berdosa, demikian pula oleh ketaatan satu orang semua orang menjadi orang benar.

**L**. **Demikianlah sabda Tuhan.**

**U**. **Syukur kepada Allah.**

**Bait Pengantar Injil** *(Umat Berdiri)*

**Do = A, 4/4, PS 965**

*Ayat :* *Mat 4:4b; (oleh solis)*

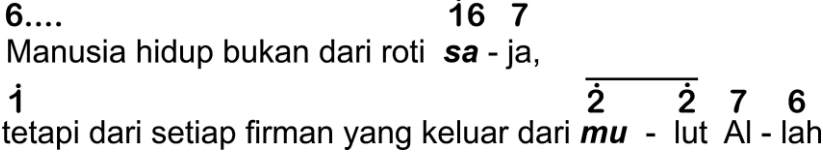

**Bacaan Injil** *Mat. 4:1-11*

**I**. **Inilah Injil Suci menurut Matius:**

**U**. **Dimuliakanlah Tuhan.**

*Yesus berpuasa selama empat puluh hari, dan dicobai iblis.*

Sekali peristiwa Yesus dibawa oleh Roh ke padang gurun untuk dicobai Iblis. Setelah berpuasa empat puluh hari dan empat puluh malam, akhirnya laparlah Yesus. Lalu datanglah si pencoba itu dan berkata kepada-Nya, "Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti." Tetapi, Yesus menjawab, "Ada tertulis: 'Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap Firman yang keluar dari mulut Allah." Kemudian Iblis membawa Yesus ke Kota Suci dan menempatkan Dia di puncak Bait Allah. Lalu, Iblis berkata kepada-Nya, "Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu ke bawah, sebab ada tertulis: 'Mengenai Engkau la akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya, dan mereka akan menatang Engkau di atas tangannya, supaya kaki-Mu jangan terantuk pada batu." Yesus menjawab kepadanya, "Ada pula tertulis: 'Janganlah engkau mencobai Tuhan, Allahmu!" Lalu Iblis membawa Yesus ke atas gunung yang sangat tinggi. dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia dengan kemegahannya. Iblis berkata kepada-Nya, "Semua itu akan kuberikan kepada-Mu, jika Engkau sujud menyembah aku." Maka, berkatalah Yesus kepadanya, "Enyahlah, Iblis! Sebab ada tertulis: 'Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!" Lalu, Iblis meninggalkan Yesus, dan lihatlah, malaikat-malaikat datang melayani Dia.

**I**. **Demikianlah Sabda Tuhan.**

**U. Terpujilah Kristus.**

***Homili*** *(Umat Duduk)*

***Syahadat*** *(Umat Berdiri)*

**Doa Umat**

**I**. Yesus bersabda, "Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau harus berbakti." Maka, marilah kita panjatkan doa-doa sembah bakti kita kepada-Nya.

**L**. Bagi semua yang memegang pimpinan Gereja.

Semoga para pemimpin Gereja dalam menjalankan tugas perutusannya sebagai gembala tidak mudah tergoda oleh hal-hal duniawi, namun selalu terarah kepada Allah demi kebahagiaan semua orang.
***Marilah kita mohon*** ...

**U**. ***Tinggallah bersama kami, umat-Mu, ya Tuhan.***

**L**. Bagi semua yang telah menjatuhkan pilihan mau mengikuti Kristus.
Semoga para pengikut Kristus semakin setia akan kebenaran Sabda-Nya dan tidak mudah digoyahkan oleh kemewahan duniawi atau keindahan lahiriah. ***Marilah kita mohon***...

**U**. ***Tinggallah bersama kami, umat-Mu, ya Tuhan.***

**L**. Bagi mereka yang sedang menderita.
Semoga Allah Bapa Mahabelas kasih selalu tinggal bersama dengan orang-orang yang sedang menderita sehingga melalui penderitaan itu, mereka dapat mengikuti Kristus yang juga menderita dalam puasa-Nya di padang gurun demi keselamatan kita. ***Marilah kita mohon***...

**U**. ***Tinggallah bersama kami, umat-Mu, ya Tuhan.***

**L**. Bagi kita yang sedang mempersiapkan diri menjelang Paskah.
Semoga Allah Bapa Mahasetia menuntun kita semua dalam Masa Prapaskah ini untuk selalu tekun dan setia melayani sesama seperti Putra-Nya, Tuhan kita, Yesus Kristus. ***Marilah kita mohon***...

**U**. ***Tinggallah bersama kami, umat-Mu, ya Tuhan.***

**L. Mohon perlindungan agar terhindar dari wabah virus corona**
Ya Bapa pandangilah saudara –saudari kami yang sakit akibat pandemi virus corona. Jamahlah dan sembuhkanlah mereka yang berharap akan pertolonganMu. Limpahilah dengan mahkota kebahagiaan bagi mereka yang telah berpulang akibat pandemi ini. Bentengilah dan lindungilah semua petugas kesehatan dan mereka yang menghibur orang yang sakit. Berkati pula para Romo kami dan semua umat di paroki Santo Yusup Karangpilang ini agar terhindar dari virus ini. Kami mohon …

***U. Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.***

**I**. Allah Bapa Maha Pengasih, karena cinta kasih-Mu yang teramat agung, hidup kami Kauberi arti yang begitu dalam. Tunjukkanlah selalu kepada kami jalan yang harus kami tempuh, yakni jalan terang-Mu sendiri, Putra-Mu. Sebab Dialah Tuhan Pengantara kami.

**U**. **Amin.**

## LITURGI EKARISTI

***Lagu Persiapan Persembahan*** *(Umat Duduk)*
***Doa Persiapan Persembahan*** *(Umat Berdiri)*

**I.** Ya Allah, kami mohon, semoga hidup kami selaras dengan kurban yang kami persembahkan ini sebab dengan persembahan ini kami merayakan awal masa puasa suci, yang merupakan tanda keselamatan kami. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U. Amin.**

***Prefasi*** *(Umat Berdiri)*
***Kudus***
***Doa Syukur Agung*** *(Umat Berlutut)*
***Aklamasi Anamnesis 3B***

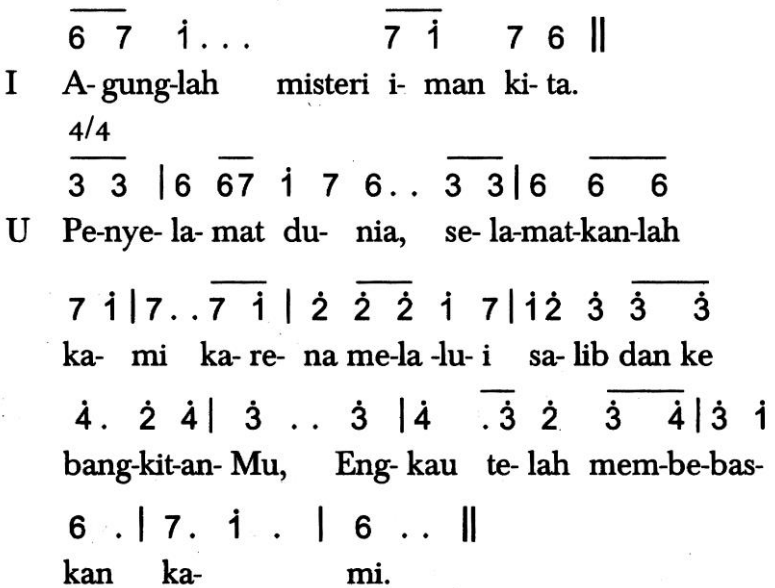


***Bapa Kami*** *(Umat Berdiri)*
***Doa Damai***
***Anak Domba Allah***
***Komuni***
***Saat Hening***

**Antifon Komuni** *Mat. 4:4*

***** *Manusia hidup bukan dari makanan saja, melainkan juga dari setiap Sabda Allah*.

**Doa sesudah Komuni**

**I. Marilah kita berdoa.**

Ya Allah, kami telah disegarkan dengan roti surgawi. Olehnya, iman dikuatkan, harapan diteguhkan, dan kasih kami dikobarkan. Kami mohon, ajarilah kami untuk merasa lapar akan Kristus, roti yang hidup dan benar dan semoga kami mampu hidup dari setiap Sabda yang keluar dari mulut-Mu hingga kami menghadap-Mu di surga. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U**. **Amin.**

## RITUS PENUTUP

***Berkat dan pengutusan***
***Lagu Penutup***

# HARI MINGGU PRAPASKAH II (U)

***Sabtu, 4 Maret – Minggu, 5 Maret 2023***

## RITUS PEMBUKA

***Lagu Pembuka*** *(Umat Berdiri)*

***Antifon Pembuka*** *Mzm. 27:8-9*

* *Kepada-Mu, Ya Tuhan, hatiku berkata, "Kucari wajah-Mu." Wajah-Mu kucari, ya Tuhan, janganlah memalingkan muka dari padaku.*

***Tanda salib dan salam***
***Pengantar***
***Tobat - Tuhan Kasihanilah***

**Doa Pembuka**

**I**. **Marilah kita berdoa** *(hening sejenak)*

Ya Allah, Engkau menghendaki agar kami mendengarkan Putra-Mu yang terkasih. Semoga Engkau berkenan menggerakkan hati kami dengan sabda-Mu dan memurnikan mata batin kami agar dapat memandang kemuliaan-Mu dengan sukacita. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

**U**. **Amin.**

## LITURGI SABDA *(Umat Duduk)*

**Bacaan Pertama** *Kej. 12:1-4a*

**L. Bacaan dari Kitab Kejadian:**

*Panggilan Abraham, Bapa umat Allah.*

Di negeri Haran, Tuhan berfirman kepada Abram, "Tinggalkanlah negerimu, sanak saudaramu, dan rumah bapamu ini, dan pergilah ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu. Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur; dan engkau akan menjadi berkat. Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau, dan akan mengutuk orang-orang yang mengutuk

engkau. Dan, segala kaum di muka bumi akan menerima berkat karena engkau." Maka, berangkatlah Abram sesuai dengan sabda Tuhan.

**L**. **Demikianlah sabda Tuhan.**

**U**. **Syukur kepada Allah.**

**Mazmur Tanggapan** *Mzm. 33:4-5.18-19.20.22*

**La = A, 4/4, Refren 015**

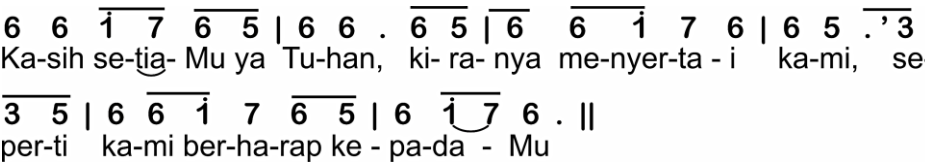


*Ayat* :

1. Firman itu benar, segala sesuatu dikerjakan-Nya dengan kesetiaan. Ia senang pada keadilan dan hukum; bumi penuh dengan kasih setia-Nya.
2. Sungguh, mata Tuhan tertuju kepada mereka yang takwa kepada mereka yang berharap akan kasih setia-Nya; Ia hendak melepaskan jiwa mereka dari maut dan memelihara hidup mereka pada masa kelaparan.
3. Jiwa kita menanti-nantikan Tuhan, Dialah penolong dan perisai kita, kasih setia-Mu, ya Tuhan, kiranya menyertai kami, seperti kami berharap kepada-Mu.

**Bacaan Kedua** *2 Tim 1:8b-10*

**L. Bacaan dari Surat Kedua Rasul Paulus kepada Timotius:**

*Allah memanggil kita dan mendatangkan hidup.*

Saudaraku terkasih, berkat kekuatan Allah, ikutlah menderita bagi Injil Krisus! Dialah yang menyelamatkan kita dan memanggil kita dengan panggilan kudus, bukan berdasarkan perbuatan kita, melainkan berdasarkan maksud dan kasih karunia-Nya sendiri. Semua ini telah dikaruniakan kepada kita dalam Kristus Yesus sebelum permulaan zaman, dan semua itu sekarang dinyatakan oleh kedatangan Juruselamat kita Yesus Kristus. Dengan Injil-Nya Kristus telah mematahkan kuasa maut dan mendatangkan hidup yang tidak dapat binasa.

**L**. **Demikianlah sabda Tuhan.**

**U**. **Syukur kepada Allah.**

**Bait Pengantar Injil** *(Umat Berdiri)*

**Do = A, 4/4, PS 965**

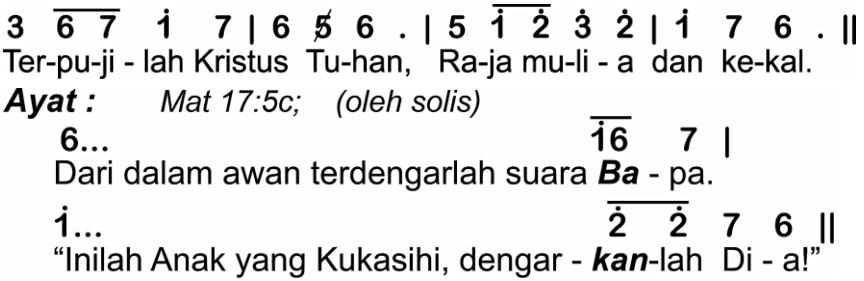


**Bacaan Injil** *Mat. 17:1-9*

**I**. **Inilah Injil Suci menurut Matius:**

**U**. **Dimuliakanlah Tuhan.**

*Wajah-Nya bercahaya seperti matahari.*

Sekali peristiwa Yesus membawa Petrus, Yakobus, dan Yohanes saudaranya, dan bersama –sama mereka la naik ke sebuah gunung yang tinggi. Di situ mereka sendirian saja. Lalu, Yesus berubah rupa di depan mata mereka: Wajah-Nya bercahaya seperti matahari, dan pakaian-Nya menjadi putih bersinar seperti terang. Maka, tampaklah kepada mereka, Musa dan Elia sedang berbicara dengan Yesus. Kata Petrus kepada Yesus, "Tuhan, betapa bahagianya kami berada di tempat ini. Jika Engkau mau, biarlah kudirikan di sini tiga kemah, satu untuk Engkau, satu untuk Musa dan satu untuk Elia." Sementara Petrus berkata begitu, tiba-tiba turunlah awan yang terang menaungi mereka, dan dari dalam awan itu terdengar suara yang berkata, "Inilah Anak yang kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia!" Mendengar itu tersungkurlah murid-murid Yesus dan mereka sangat ketakutan. Lalu, Yesus datang kepada mereka, Ia menyentuh mereka sambil berkata, "Berdirilah, jangan takut!". Dan ketika mengangkat kepala, mereka tidak melihat seorang pun kecuali Yesus seorang diri. Pada waktu mereka turun dari gunung, Yesus berpesan kepada mereka, "Jangan kamu ceritakan penglihatan itu kepada seorang pun sebelum Anak Manusia dibangkitkan dari antara orang mati."

**I**. **Demikianlah Sabda Tuhan.**

**U. Terpujilah Kristus.**

***Homili*** *(Umat Duduk)*
***Syahadat*** *(Umat Berdiri)*

**Doa Umat**

**I**. Dari dalam awan itu, terdengarlah suara yang berkata, "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia!" Marilah kita berdoa kepada Bapa yang telah memberikan Putra-Nya yang terkasih demi keselamatan kita.

**L**. Bagi Gereja Allah.
Ya Bapa, limpahkanlah berkat kepada umat-Mu agar semakin mampu mendengarkan Sabda Putra-Mu, Tuhan kami, Yesus Kristus.

**U**. ***Semoga karena Kristus, kami pun dapat membantu membahagiakan serta mendamaikan segala bangsa di dunia****.*

**L**. Bagi masyarakat kita .
Ya Bapa, terangilah masyarakat kami dengan sinar kemuliaan-Mu yang terpancar dari cinta kasih Kristus.

**U**. ***Karena cinta kasih Kristus itu pulalah masyarakat kami dapat mengusahakan segala sesuatu demi kemuliaan nama-Mu dan keselamatan kami****.*

**L**. Bagi mereka yang menderita karena Injil.
Ya Bapa, dampingilah umat-Mu yang menderita karena gigih dalam mewartakan Injil.

**U**. ***Tuntunlah mereka agar tetap mantap dan setia dalam iman, pengharapan, dan kasih akan pembebasan yang sejati di dalam Kristus, Sang Kebenaran Sejati****.*

**L**. Bagi kita orang-orang berdosa.
Ya Bapa, bimbinglah kami agar selalu dapat menempuh jalan-Mu yang benar.

**U**. ***Bukalah hati kami untuk selalu mampu mendengarkan Sabda Kebenaran-Mu yang menyelamatkan kami****.*

**L. Mohon perlindungan agar terhindar dari wabah virus corona**
Ya Bapa pandangilah saudara –saudari kami yang sakit akibat pandemi virus corona. Jamahlah dan sembuhkanlah mereka yang berharap akan pertolonganMu. Limpahilah dengan mahkota kebahagiaan bagi mereka yang telah berpulang akibat pandemi ini. Bentengilah dan lindungilah semua

petugas kesehatan dan mereka yang menghibur orang yang sakit. Berkati pula para Romo kami dan semua umat di paroki Santo Yusup Karangpilang ini agar terhindar dari virus ini. Kami mohon …

***U. Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.***

**I**. Allah Bapa kami, dengarkanlah doa-doa kami dan berikanlah selalu kekuatan belas kasih-Mu kepada mereka yang mengandalkan kebaikan hati-Mu, dalam nama Kristus. Sebab Dialah Tuhan, pengantara kami.

**U**. **Amin.**

## LITURGI EKARISTI

***Lagu Persiapan Persembahan*** *(Umat Duduk)*

***Doa Persiapan Persembahan*** *(Umat Berdiri)*

**I.** Ya Allah, kami mohon, semoga persembahan ini membersihkan hati kami dari cacat cela dan menguduskan jiwa raga umat-Mu untuk merayakan pesta kebankitan Putra-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U**. **Amin.**

***Prefasi - Kudus*** *(Umat Berdiri)*

***Doa Syukur Agung*** *(Umat Berlutut)*

***Aklamasi Anamnesis 1***

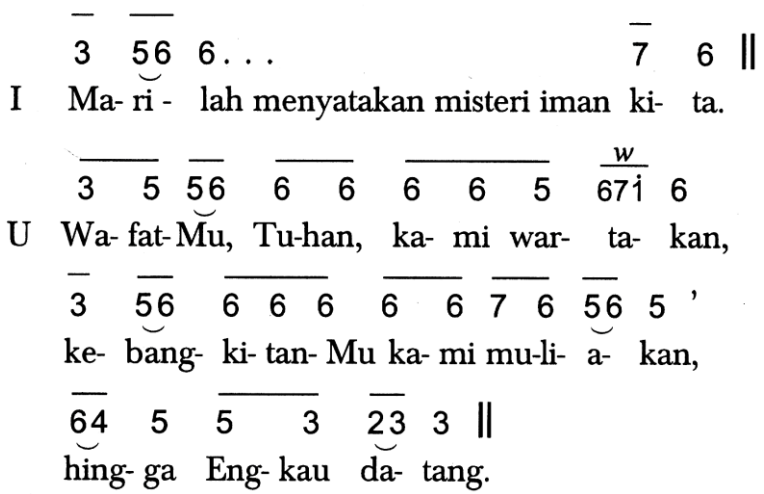

***Bapa Kami*** *(Umat Berdiri)*
***Doa Damai***
***Anak Domba Allah***
***Komuni***
***Saat Hening***

**Antifon Komuni** *Mat. 17:5*

***** *Inilah Putra-Ku yang terkasih, kepada-Nyalah Aku berkenan; dengarkanlah Dia*.

**Doa sesudah Komuni**

**I. Marilah kita berdoa.**
Ya Allah, kami telah menyambut misteri yang mulia ini. Maka, kami bersyukur kepada-Mu sebab meskipun masih berada di dunia, kami telah Engkau ikut sertakan dalam kebahagiaan surgawi. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U**. **Amin.**

## RITUS PENUTUP

***Berkat dan pengutusan***
***Lagu Penutup***

# HARI MINGGU PRAPASKAH III (U)

***Sabtu, 11 Maret – Minggu, 12 Maret 2022***

## RITUS PEMBUKA

***Lagu Pembuka*** *(Umat Berdiri)*

***Antifon Pembuka*** *Bdk. Mzm. 25:15-16*

***** *Mataku tetap terarah pada Tuhan sebab Ia mengeluarkan kakiku dari jerat. Berpalinglah kepadaku dan kasihanilah aku sebab sebatang kara dan celakalah aku.*

***Tanda salib dan salam***
***Pengantar***
***Tobat - Tuhan Kasihanilah***

**Doa Pembuka**

**I**. **Marilah kita berdoa** *(hening sejenak)*
Ya Allah Yang Maharahim, Sumber segala kebaikan, Engkau telah menyatakan bahwa dosa dapat diampuni dengan puasa, doa, dan amal kasih. Sudilah memandang kami, ciptaan-Mu yang rapuh. Semoga belas kasih-Mu senantiasa mengangkat kami kembali ketika kami tertunduk karena menyadari kesalahan kami. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

**U**. **Amin.**

## LITURGI SABDA *(Umat Duduk)*

**Bacaan Pertama** *Kel. 17:3-7*

**L. Bacaan dari Kitab Keluaran:**
*Berilah air kepada kami supaya kami dapat minum.*
Sekali peristiwa, setelah bangsa Israel melewati padang gurun Sin, dan berkemah di Rafidim, kehausanlah mereka di sana. Maka, bersungut-sungutlah bangsa itu kepada Musa dan berkata, “Mengapa pula engkau

memimpin kami keluar dari Mesir untuk membunuh kami, anak-anak dan ternak kami dengan kehausan?" Lalu' berseru-serulah Musa kepada Tuhan, katanya, "Apakah yang akan kulakukan kepada bangsa ini? Sebentar lagi mereka akan melempari aku dengan batu!" Maka, berfirmanlah Tuhan kepada Musa, "Berjalanlah di depan bangsa itu, dan bawalah serta beberapa orang dari antara tua-tua Israel; bawalah juga tongkatmu yang kaupakai memukul Sungai Nil, dan pergilah. Maka, Aku akan berdiri di sana di depanmu di atas gunung batu di Horeb; pukullah gunung batu itu, dan dari dalamnya akan keluar air, sehingga bangsa itu dapat minum. Demikianlah diperbuat Musa di depan mata tua-tua Israel. Maka, dinamailah tempat itu Masa dan Meriba, oleh karena orang Israel telah bertengkar, dan oleh karena mereka telah mencobai Tuhan dengan mengatakan, "Adakah Tuhan di tengah-tengah kita atau tidak?"

**L**. **Demikianlah sabda Tuhan.**

**U**. **Syukur kepada Allah.**

**Mazmur Tanggapan** *Mzm. 95:1-2,6-7,8-9*

**La = G, 2/4, Refren 016, Gaya Sumatra Selatan**

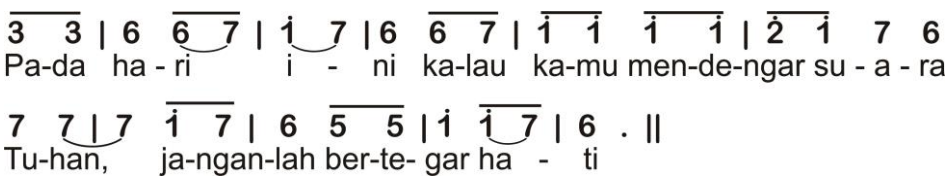


*Ayat* :

1. Marilah kita bernyanyi-nyanyi bagi Tuhan, bersorak-sorai bagi Gunung Batu keselamatan kita. Biarlah kita menghadap wajah-Nya dengan lagu syukur, bersorak-sorailah bagi-Nya dengan nyanyian mazmur.
2. Masuklah, mari kita sujud menyembah, berlutut di hadapan Tuhan yang menjadikan kita. Sebab Dialah Allah kita; kita ini umat gembalaan-Nya serta kawanan domba-Nya.
3. Pada hari ini, kalau kamu mendengar suara-Nya, janganlah bertegar hati seperti di Meriba, seperti waktu berada di Masa di padang gurun, ketika nenek moyangmu mencobai dan menguji Aku, padahal mereka melihat perbuatan-Ku.

**Bacaan Kedua** *Rm. 5:1-2.5-8*

**L. Bacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Roma:**

*Kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.*

Saudara-saudara, kita yang dibenarkan karena iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus. Oleh Dia, kita juga beroleh jalan masuk ke dalam kasih karunia Allah. Di dalam kasih karunia ini, kita berdiri dan bermegah dalam pengharapan akan menerima kemuliaan Allah. Dan, pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita. Karena waktu kita masih lemah, Kristus telah mati untuk kita orang-orang durhaka pada waktu yang ditentukan oleh Allah. Sebab, tidak mudah seorang mau mati untuk orang yang benar tetapi mungkin untuk orang yang baik ada orang yang berani mati. Tetapi, Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita oleh karena Kristus telah mati untuk kita ketika kita masih berdosa.

**L**. **Demikianlah sabda Tuhan.**

**U**. **Syukur kepada Allah.**

**Bait Pengantar Injil** *(Umat Berdiri)*

**Do = A, 4/4, PS 965**

***Ayat :*** *Yoh 4:42.15; (oleh solis)*

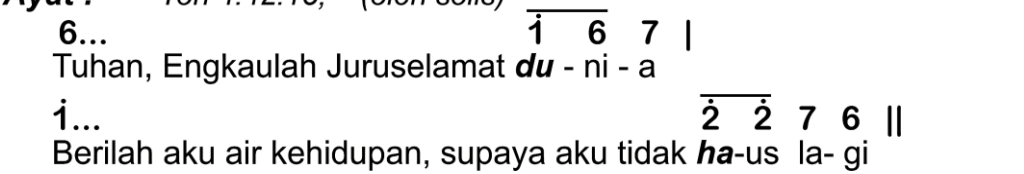


**Bacaan Injil** (panjang) *Yoh. 4:5-42*

**I**. **Inilah Injil Suci menurut Yohanes:**

**U**. **Dimuliakanlah Tuhan.**

*Mata air yang memancar sampai ke hidup yang kekal.*

Sekali peristiwa, sampailah Yesus ke sebuah kota di Samaria, yang bernama Sikhar, dekat tanah yang dahulu diberikan Yakub kepada anaknya, Yusuf.

Di situ terdapat sumur Yakub. Yesus sangat letih karena perjalanan, karena itu la duduk di pinggir sumur itu. Hari kira-kira pukul dua belas. Maka, datanglah seorang perempuan Samaria hendak menimba air. Kata Yesus kepadanya, "Berilah Aku minum!" Sebab, murid-murid Yesus telah pergi ke kota membeli makanan. Maka, kata perempuan Samaria itu kepada-Nya, "Masakan Engkau, seorang Yahudi, minta minum kepadaku, seorang Samaria?" Maklumlah, orang Yahudi tidak bergaul dengan orang Samaria. Jawab Yesus kepadanya, "Jikalau engkau tahu tentang karunia Allah dan siapa Dia yang berkata kepadamu 'Berilah Aku minum', niscaya engkau telah meminta kepada-Nya, dan la telah memberikan kepadamu air hidup." Kata perempuan itu kepada-Nya, "Tuan, Engkau tidak punya timba dan sumur ini amat dalam; dari manakah Engkau memperoleh air hidup itu? Apakah Engkau lebih besar daripada bapa kami Yakub, yang memberikan sumur ini kepada kami dan ia sendiri telah minum dari dalamnya, ia beserta anak-anak dan ternaknya?" Jawab Yesus kepadanya, "Barangsiapa minum air ini, ia akan haus lagi. Tetapi, barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya. Sebaliknya, air yang akan Aku berikan kepadanya akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai pada hidup yang kekal." Kata perempuan itu kepada-Nya, "Tuan, berilah aku air itu, supaya aku tidak haus, dan tidak usah datang lagi ke sini untuk menimba." Kata Yesus kepadanya, "Pergilah, panggillah suamimu dan datanglah ke sini." Kata perempuan itu, "Aku tidak mempunyai suami." Kata Yesus kepadanya, "Tepat katamu, bahwa engkau tidak mempunyai suami, sebab engkau sudah mempunyai lima suami, dan yang sekarang ada padamu pun bukanlah suamimu. Dalam hal ini engkau telah berkata benar." Kata perempuan itu kepada Yesus, "Tuan, nyata sekarang padaku, bahwa Engkau seorang nabi. Nenek moyang kami menyembah di atas gunung ini, tetapi Kamu katakan bahwa Yerusalemlah tempat orang menyembah." Kata Yesus kepadanya, "Percayalah kepada-Ku, hai perempuan, saatnya akan tiba bahwa kamu akan menyembah Bapa bukan di gunung ini, bukan juga di Yerusalem. Kamu menyembah apa yang tidak kamu kenal, tetapi kami menyembah yang kami kenal sebab keselamatan datang dari bangsa Yahudi. Tetapi, saatnya akan datang, dan sudah datang sekarang, bahwa para penyembah yang benar akan menyembah Bapa dalam Roh dan kebenaran sebab Bapa menghendaki

penyembah-penyembah yang demikian. Allah itu Roh, dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam Roh dan kebenaran." Jawab perempuan itu, "Aku tahu bahwa Mesias, yang disebut juga Kristus, akan datang; apabila la datang, la akan memberitakan segala sesuatu kepada kami." Kata Yesus kepadanya, "Akulah Dia, yang sedang bercakap-cakap dengan engkau!" Pada waktu itu, datanglah murid-murid Yesus, dan mereka heran bahwa Yesus sedang bercakap-cakap dengan seorang perempuan. Tetapi, tidak seorang pun yang berkata, "Apa yang Engkau kehendaki?" atau, "Apa yang Engkau percakapkan dengan dia?" Sementara itu, Perempuan tadi meninggalkan tempayannya di situ, lalu pergi ke kota dan berkata kepada orang-orang yang di situ, "Mari lihat! Di sana, ada seorang yang mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat. Mungkinkah Dia itu Kristus?" Maka, mereka pun meninggalkan kota, lalu datang kepada Yesus. Sementara itu, murid-murid mengajak Yesus, katanya, "Rabi, makanlah!" Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, "Pada-Ku ada makanan yang tidak kamu kenal." Maka, murid-murid itu berkata seorang kepada yang lain, "Apakah ada orang yang telah membawa sesuatu kepada-Nya untuk dimakan?" Kata Yesus kepada mereka, "Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya. Bukankah kamu mengatakan 'Empat bulan lagi tibalah musim menuai?’ Tetapi, Aku berkata kepadamu: Lihatlah sekelilingmu, dan pandanglah ladang-ladang yang sudah menguning dan matang untuk dituai. Sekarang juga penuai telah menerima upahnya, dan ia mengumpulkan buah untuk hidup yang kekal sehingga penabur dan penuai sama-sama bersukacita. Sebab dalam hal ini benarlah peribahasa: ‘Yang seorang menabur dan yang lain menuai.' Aku mengutus kamu untuk menuai apa yang tidak kamu usahakan. Orang-orang lain berusaha, dan kamu datang memetik hasil usaha mereka." Banyak orang Samaria dari kota itu telah menjadi percaya kepada Yesus karena perkataan perempuan itu, yang bersaksi, "la mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat." Ketika orang-orang Samaria itu sampai kepada Yesus, mereka meminta kepada-Nya, supaya Yesus tinggal pada mereka; dan Yesus pun tinggal di situ dua hari lamanya. Dan lebih banyak orang lagi yang menjadi percaya karena perkataan Yesus, dan mereka berkata kepada perempuan itu, "Kami percaya, tetapi bukan lagi karena apa yang kaukatakan sebab kami sendiri

telah mendengar Dia, dan kami tahu bahwa Dia benar-benar Juruselamat dunia."

**I**. **Demikianlah Sabda Tuhan.**

**U. Terpujilah Kristus.**

**Bacaan Injil** (singkat) *Yoh. 4:5-15.19b-26.39a.40-42*

**I**. **Inilah Injil Suci menurut Yohanes:**

**U**. **Dimuliakanlah Tuhan.**

*Mata air yang memancar sampai ke hidup yang kekal.*

Sekali peristiwa, sampailah Yesus ke sebuah kota di Samaria, yang bernama Sikhar, dekat tanah yang dahulu diberikan Yakub kepada anaknya, Yusuf. Di situ terdapat sumur Yakub. Yesus sangat letih karena perjalanan, karena itu la duduk di pinggir sumur itu. Hari kira-kira pukul dua belas. Maka, datanglah seorang perempuan Samaria hendak menimba air. Kata Yesus kepadanya, "Berilah Aku minum!" Sebab, murid-murid Yesus telah pergi ke kota membeli makanan. Maka, kata perempuan Samaria itu kepada-Nya, "Masakan Engkau, seorang Yahudi, minta minum kepadaku, seorang Samaria?" Maklumlah, orang Yahudi tidak bergaul dengan orang Samaria. Jawab Yesus kepadanya, "Jikalau engkau tahu tentang karunia Allah dan siapa Dia yang berkata kepadamu 'Berilah Aku minum', niscaya engkau telah meminta kepada-Nya, dan la telah memberikan kepadamu air hidup." Kata perempuan itu kepada-Nya, "Tuan, Engkau tidak punya timba dan sumur ini amat dalam; dari manakah Engkau memperoleh air hidup itu? Apakah Engkau lebih besar daripada bapa kami Yakub, yang memberikan sumur ini kepada kami dan ia sendiri telah minum dari dalamnya, ia beserta anak-anak dan ternaknya?" Jawab Yesus kepadanya, "Barangsiapa minum air ini, ia akan haus lagi. Tetapi, barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya. Sebaliknya, air yang akan Aku berikan kepadanya akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai pada hidup yang kekal." Kata perempuan itu kepada-Nya, "Tuan, berilah aku air itu, supaya aku tidak haus, dan tidak usah datang lagi ke sini untuk menimba." (Setelah Yesus menyinggung masalah pribadi prempuan itu,) perempuan itu berkata kepada Yesus, "Tuan, nyata sekarang padaku, bahwa Engkau seorang nabi. Nenek moyang kami menyembah di atas gunung ini, tetapi Kamu katakan bahwa

Yerusalemlah tempat orang menyembah." Kata Yesus kepadanya, "Percayalah kepada-Ku, hai perempuan, saatnya akan tiba bahwa kamu akan menyembah Bapa bukan di gunung ini, bukan juga di Yerusalem. Kamu menyembah apa yang tidak kamu kenal, tetapi kami menyembah yang kami kenal sebab keselamatan datang dari bangsa Yahudi. Tetapi, saatnya akan datang, dan sudah datang sekarang, bahwa para penyembah yang benar akan menyembah Bapa dalam Roh dan kebenaran sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah yang demikian. Allah itu Roh, dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam Roh dan kebenaran." Jawab perempuan itu, "Aku tahu bahwa Mesias, yang disebut juga Kristus, akan datang; apabila la datang, la akan memberitakan segala sesuatu kepada kami." Kata Yesus kepadanya, "Akulah Dia, yang sedang bercakap-cakap dengan engkau!" Banyak orang Samaria dari kota itu telah menjadi percaya kepada Yesus karena perkataan perempuan itu. Dan ketika orang-orang Samaria itu sampai kepada Yesus, mereka meminta kepada-Nya, supaya Yesus tinggal pada mereka; dan Yesus pun tinggal di situ dua hari lamanya. Dan lebih banyak orang lagi yang menjadi percaya karena perkataan Yesus, dan mereka berkata kepada perempuan itu, "Kami percaya, tetapi bukan lagi karena apa yang kaukatakan sebab kami sendiri telah mendengar Dia, dan kami tahu bahwa Dia benar-benar Juruselamat dunia."

**I**. **Demikianlah Sabda Tuhan.**

**U. Terpujilah Kristus.**

***Homili*** *(Umat Duduk)*

***Syahadat*** *(Umat Berdiri)*

**Doa Umat**

**I**. Marilah kita dalam roh dan kebenaran berdoa kepada Allah Bapa kita, sumber segala kehidupan.

**L**. Bagi Gereja Allah.
Semoga Gereja Allah jangan sampai mengecewakan orang yang mendambakan hidup sejati, melainkan mengantarnya kepada Kristus, jalan, kebenaran, dan kehidupan. ***Marilah kita berdoa kepada-Nya*** ...

**U**. ***Tuhan, Engkaulah tumpuan harapan dan keselamatan kami****.*

**L**. Bagi masyarakat kita.

Semoga Allah mencurahkan Roh-Nya kepada masyarakat kita agar dalam setiap langkah hidup ini, kita selalu terarah kepada Yesus Kristus: jalan, kebenaran, dan kehidupan. ***Marilah kita berdoa kepada-Nya*** ...

**U**. ***Tuhan, Engkaulah tumpuan harapan dan keselamatan kami****.*

**L**. Bagi mereka yang mau meninggalkan Gereja.
Semoga mereka yang mau meninggalkan Gereja Allah mengalami keterbukaan hati dan merasa tertarik untuk kembali dengan menyaksikan usaha-usaha kita yang jujur dalam hidup sesuai semangat Kristus. ***Marilah kita berdoa kepada-Nya*** ...

**U**. ***Tuhan, Engkaulah tumpuan harapan dan keselamatan kami****.*

**L**. Bagi kita di sekitar sumber hidup sejati.
Semoga kita selalu sadar akan kehendak Yesus, yang mengutus kita melanjutkan dan menyelesaikan karya-Nya. ***Marilah kita berdoa kepada-Nya*** ...

**U**. ***Tuhan, Engkaulah tumpuan harapan dan keselamatan kami****.*

**L. Mohon perlindungan agar terhindar dari wabah virus corona**
Ya Bapa pandangilah saudara –saudari kami yang sakit akibat pandemi virus corona. Jamahlah dan sembuhkanlah mereka yang berharap akan pertolonganMu. Limpahilah dengan mahkota kebahagiaan bagi mereka yang telah berpulang akibat pandemi ini. Bentengilah dan lindungilah semua petugas kesehatan dan mereka yang menghibur orang yang sakit. Berkati pula para Romo kami dan semua umat di paroki Santo Yusup Karangpilang ini agar terhindar dari virus ini. Kami mohon …

***U. Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.***

**I**. Allah Bapa Yang Maharahim, sengsara dan wafat Kristus merupakan bukti cinta kasih-Mu kepada kami. Perkenankanlah kami hidup sesuai dengan semangat-Nya. Maka, setiap hari kami akan memberi kesaksian atas cinta kasih sejati, sekarang dan sepanjang masa. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U**. **Amin.**

## LITURGI EKARISTI

***Lagu Persiapan Persembahan*** *(Umat Duduk)*

**Doa Persiapan Persembahan** *(Umat Berdiri)*

**I.** Ya Allah, semoga dengan kurban ini Engkau berkenan membantu kami agar kami bersedia mengampuni saudara-saudari kami sebagaimana kami sendiri mengharapkan pengampunan atas kesalahan-kesalahan kami. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U**. **Amin.**

***Prefasi*** *(Umat Berdiri)*
***Kudus***
***Doa Syukur Agung*** *(Umat Berlutut)*
***Aklamasi Anamnesis 2A***

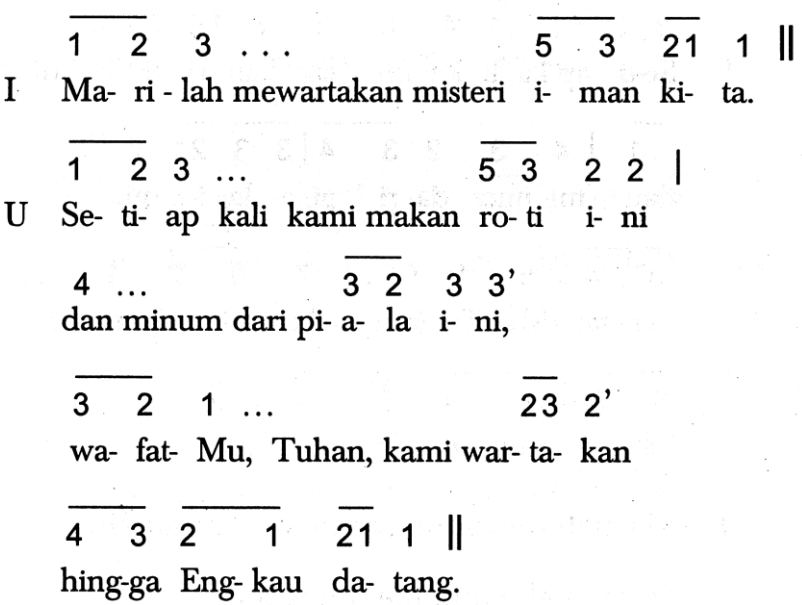


***Bapa Kami*** *(Umat Berdiri)*
***Doa Damai***
***Anak Domba Allah***
***Komuni***
***Saat Hening***

**Antifon Komuni** *Yoh. 4:13-14*

***** *Barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, sabda Tuhan, dalam dirinya air itu akan menjadi mata air, yang terus-menerus memancar sampai ke hidup yang kekal*.

**Doa sesudah Komuni**

**I. Marilah kita berdoa.**

Ya Allah, kami telah dipuaskan dengan roti surgawi dan menerima jaminan hidup abadi meskipun kami masih berada di dunia ini. Dengan bersujud, kami mohon kepada-Mu agar sakramen yang kami terima mendapat kepenuhannya dalam kesaksian hidup kami. Dengan Pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U**. **Amin.**

## RITUS PENUTUP

***Berkat dan pengutusan***
***Lagu Penutup***

# HARI MINGGU PRAPASKAH IV (U)

***Sabtu, 18 Maret – Minggu, 19 Maret 2022***

## RITUS PEMBUKA

***Lagu Pembuka*** *(Umat Berdiri)*

***Antifon Pembuka*** *Bdk. Yes. 66:10-11*

***** *Bersukacitalah, hai Yerusalem, dan berhimpunlah, kamu semua yang mencintainya; bergembiralah dengan sukacita, hai kamu yang dulu berdukacita, agar kamu bersorak-sorai dan dipuaskan dengan kelimpahan penghiburanmu.*

***Tanda salib dan salam***

***Pengantar***

***Tobat - Tuhan Kasihanilah***

**Doa Pembuka**

**I**. **Marilah kita berdoa** *(hening sejenak)*

Ya Allah, dengan pengantaraan Sabda-Mu Engkau telah memulihkan hubungan damai dengan umat manusia secara mengagumkan. Kami mohon, berilah agar umat kristiani, dengan cinta bakti yang penuh semangat dan iman yang hidup, bergegas menyongsong hari-hari raya yang akan datang. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

**U**. **Amin.**

## LITURGI SABDA *(Umat Duduk)*

**Bacaan Pertama** *1 Sam. 16:1b.6-7.10-13a*

**L. Bacaan dari Kitab Pertama Samuel:**

*Daud diurapi menjadi raja Israel.*

Setelah Raja Saul ditolak, berfirmanlah Tuhan kepada Samuel, “Isilah tabung tandukmu dengan minyak, dan pergilah. Aku mengutus engkau kepada Isai, orang Betlehem itu, sebab di antara anak-anaknya telah Kupilih seorang raja

bagi-Ku." Ketika anak-anak Isai itu masuk, dan ketika melihat Eliab, Samuel berpikir, "Sungguh, di hadapan Tuhan sekarang berdiri yang diurapi-Nya." Tetapi berfirmanlah Tuhan kepada Samuel, "Janganlah berpancang pada paras atau perawakan yang tinggi, sebab Aku telah menolaknya. Bukan yang dilihat manusia yang dilihat Allah; manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi Tuhan melihat hati." Demikianlah Isai menyuruh ketujuh anaknya lewat di depan Samuel, tetapi Samuel berkata kepada Isai, "Semuanya ini tidak dipilih Tuhan." Lalu Samuel berkata kepada Isai, "Inikah semua anakmu?" Jawab Isai, "Masih tinggal yang bungsu, tetapi ia sedang menggembalakan kambing domba." Kata Samuel kepada Isai, "Suruhlah memanggil dia, sebab kita tidak akan duduk makan, sebelum ia datang ke mari." Kemudian disuruhnyalah menjemput dia. Kulitnya kemerah-merahan, matanya indah dan parasnya elok. Lalu Tuhan berfirman, "Bangkitlah, urapilah dia, sebab inilah dia." Samuel mengambil tabung tanduknya yang berisi minyak itu, dan mengurapi Daud di tengah saudara-saudaranya.

**L**. **Demikianlah sabda Tuhan.**

**U**. **Syukur kepada Allah.**

**Mazmur Tanggapan** *Mzm. 23:1-3a.3b-4.5.6*

**Do = D, 4/4, Refren 017**

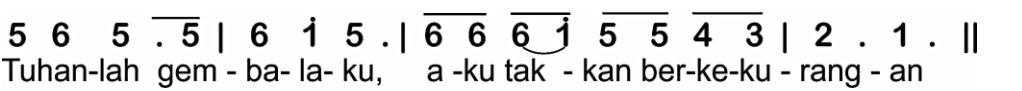


*Ayat* :

1. Tuhanlah gembalaku, aku tidak kekurangan: Ia membaringkan daku di padang rumput yang hijau. Ia membimbing aku ke air yang tenang dan menyegarkan daku.
2. Ia menuntun aku di jalan yang lurus demi nama-Nya yang kudus. Sekalipun berjalan dalam lembah yang kelam, aku tidak takut akan bahaya, sebab Engkau besertaku. Tongkat gembalaan-Mu, itulah yang menghibur aku.
3. Engkau menyediakan hidangan bagiku di hadapan segala lawanku. Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak, pialaku melimpah.
4. Kerelaan dan kemurahan-Mu mengiringi aku selalu seumur hidupku. Aku akan diam di dalam rumah Tuhan, sepanjang masa.

**Bacaan Kedua** *Ef. 5:8-14*

**L. Bacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Efesus:**

*Bangkitlah dari antara orang mati, maka Kristus akan bercahaya atas kamu.*

Saudara-saudara, memang dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Sebab itu hiduplah sebagai anak-anak terang. Karena terang hanya berbuahkan kebaikan, dan kebenaran. Ujilah apa yang berkenan kepada Tuhan. Janganlah turut mengambil bagian dalam perbuatan kegelapan yang tidak berbuahkan apa-apa, tetapi sebaliknya, telanjangilah perbuatan-perbuatan itu. Sebab menyebut saja apa yang mereka buat di tempat-tempat yang tersembunyi sudah memalukan. Tetapi segala sesuatu yang sudah ditelanjangi oleh terang itu menjadi tampak sebab semua yang tampak adalah terang. Itulah sebabnya dikatakan, “Bangunlah, hai kamu yang tidur, dan bangkitlah dari antara orang mati, maka Kristus akan bercahaya atas kamu.”

**L**. **Demikianlah sabda Tuhan.**

**U**. **Syukur kepada Allah.**

**Bait Pengantar Injil** *(Umat Berdiri)*

**Do = A, 4/4, PS 965**

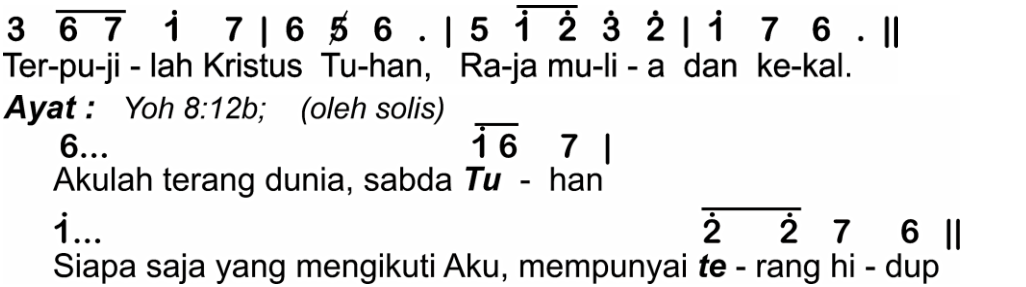


**Bacaan Injil** *(panjang)* *Yoh. 9:1-41*

**I**. **Inilah Injil Suci menurut Yohanes:**

**U**. **Dimuliakanlah Tuhan.**

*Orang buta itu pergi, membasuh diri, dan dapat melihat.*

Sekali peristiwa, ketika Yesus sedang berjalan lewat, la melihat seorang yang buta sejak lahir. Murid-murid-Nya bertanya kepada Yesus, "Rabi, siapakah yang berbuat dosa, orang ini sendiri atau orang tuanya, sehingga

ia dilahirkan buta?" Jawab Yesus, "Bukan dia dan bukan juga orang tuanya, tetapi karena pekerjaan Allah harus dinyatakan di dalam dia. Kita harus mengerjakan pekerjaan Dia yang mengutus Aku, selama masih siang. Akan datang malam, karena tak seorang pun dapat bekerja. Selama Aku di dalam dunia, Akulah terang dunia" Sesudah mengatakan semua itu, Yesus meludah ke tanah, dan mengaduk ludah ludahnya itu dengan tanah, lalu mengoleskannya pada mata orang buta tadi dan berkata kepadanya, "Pergilah, basuhlah dirimu di kolam Siloam." Siloam artinya: Yang Diutus. Maka, pergilah orang itu. Ia membasuh dirinya, lalu kembali dengan matanya sudah melek. Maka, tetangga-tetangganya, dan mereka yang dahulu mengenalnya sebagai pengemis, berkata, "Bukankah dia ini, yang selalu mengemis?" Ada yang berkata, "Benar, dialah ini!" Ada pula yang berkata, "Bukan, tetapi ia serupa dengan dia." Orang itu sendiri berkata, "Benar, akulah dia." Kata mereka kepadanya, "Bagaimana matamu menjadi melek?" Jawabnya, "Orang yang disebut Kristus itu mengaduk tanah, mengoleskannya pada mataku, dan berkata kepadaku: 'Pergilah ke Siloam dan basuhlah dirimu. Lalu aku pergi, dan setelah membasuh diriku, aku dapat melihat." Lalu mereka berkata kepadanya, "Di manakah Dia?" Jawabnya, "Aku tidak tahu." Lalu, mereka membawa orang yang tadinya buta itu kepada orang-orang Farisi. Adapun hari waktu Yesus mengaduk tanah dan memelekkan mata orang itu adalah hari Sabat. Karena itu orang-orang Farisi pun bertanya lagi kepadanya, bagaimana matanya dapat melek. Jawabnya, "la mengoleskan adukan tanah pada mataku, lalu aku membasuh diriku, dan sekarang aku dapat melihat." Maka, kata sebagian orang Farisi itu, "Orang ini tidak datang dari Allah, sebab la tidak memelihara hari Sabat." Sebagian pula berkata, "Bagaimanakah seorang berdosa dapat membuat mukjizat yang demikian?" Maka timbullah pertentangan di antara mereka. Lalu kata mereka pula kepada orang yang tadinya buta itu, "Dan engkau, karena la telah memelekkan matamu, apakah katamu tentang Dia?" Jawabnya, "Ia seorang nabi!" Tetapi orang-orang Yahudi itu tidak percaya, bahwa tadinya ia buta dan baru sekarang dapat melihat. Maka, mereka memanggil orang tuanya, dan bertanya kepada mereka, "Inikah anakmu yang kamu katakan lahir buta? Kalau begitu bagaimanakah ia sekarang dapat melihat?" Jawab orang tua itu, "Yang kami tahu dia ini anak kami, dan memang ia lahir buta. Tetapi bagaimana ia sekarang dapat melihat, kami

tidak tahu; dan siapa yang memelekkan matanya, kami juga tidak tahu. Tanyakanlah kepadanya sendiri, sebab dia sudah dewasa; ia dapat berkata-kata untuk dirinya sendiri." Orang tuanya berkata demikian, karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi, sebab orang-orang Yahudi itu telah sepakat bahwa setiap orang yang mengakui Yesus sebagai Mesias akan dikucilkan. Itulah sebabnya maka orang tua itu berkata, "Ia telah dewasa, tanyakanlah kepadanya sendiri." Lalu mereka memanggil sekali lagi orang yang tadinya buta itu, dan berkata kepadanya, "Katakanlah kebenaran di hadapan Allah: Kami tahu bahwa orang itu orang berdosa." Jawabnya, "Apakah Dia itu orang berdosa, aku tidak tahu! Tetapi satu hal yang aku tahu, yaitu: Aku tadinya buta, dan sekarang dapat melihat." Kata mereka kepadanya, "Apakah yang diperbuat-Nya kepadamu? Bagaimana Ia dapat memelekkan matamu?" Jawabnya, "Telah kukatakan kepadamu, dan kamu tidak mendengarkannya. Mengapa kamu hendak mendengarkannya lagi? Barangkali kamu mau menjadi murid-Nya juga?" Sambil mengejek, orang-orang Farisi berkata kepadanya, "Engkau saja murid orang itu, tetapi kami murid-murid Musa. Kami tahu bahwa Allah telah berfirman kepada Musa, tetapi tentang Dia itu, kami tidak tahu dari mana Ia datang." Jawab orang itu kepada mereka, "Aneh juga bahwa kamu tidak tahu dari mana Ia datang, padahal Ia telah memelekkan mataku. Kita tahu bahwa Allah tidak mendengarkan orang-orang berdosa, melainkan orang-orang yang saleh dan yang melakukan kehendak-Nya. Dari dahulu sampai sekarang tidak pernah terdengar bahwa ada orang yang memelekkan mata orang yang lahir buta. Jikalau orang itu tidak datang dari Allah, la tidak dapat berbuat apa-apa." Jawab mereka, "Engkau ini lahir sama sekali dalam dosa, dan engkau hendak mengajar kami?" Lalu mereka mengusir dia ke luar. Yesus mendengar bahwa orang itu telah diusir oleh orang-orang Farisi. Maka, ketika bertemu dengan dia, Yesus berkata, "Percayakah engkau kepada Putra Manusia?" Jawabnya, "Siapakah Dia, Tuhan, supaya aku percaya kepada-Nya." Kata Yesus kepadanya, "Engkau bukan saja melihat Dia! Dia yang sedang berbicara dengan engkau, Dialah itu!" Kata orang itu, "Aku percaya, Tuhan!" Lalu ia sujud menyembah Yesus. Kata Yesus, "Aku datang ke dalam dunia untuk menghakimi, supaya barangsiapa tidak melihat dapat melihat, dan supaya yang dapat melihat menjadi buta" Kata-kata itu didengar oleh beberapa orang Farisi yang berada di situ, dan mereka berkata kepada

Yesus, "Apakah itu berarti kami juga buta?" Jawab Yesus kepada mereka, "Sekiranya kamu buta, kamu tidak berdosa. Tetapi karena kamu berkata: 'Kami melihat', maka tetaplah dosamu."

**I**. **Demikianlah Sabda Tuhan.**

**U. Terpujilah Kristus.**

**Bacaan Injil** *(Singkat)* *Yoh. 9:1.6-9.13-17.34-38*

**I**. **Inilah Injil Suci menurut Yohanes:**

**U**. **Dimuliakanlah Tuhan.**

*Orang buta itu pergi, membasuh diri, dan dapat melihat.*

Sekali peristiwa, ketika Yesus sedang berjalan lewat, la melihat seorang yang buta sejak lahir. Yesus meludah ke tanah, dan mengaduk ludah ludahnya itu dengan tanah, lalu mengoleskannya pada mata orang buta tadi dan berkata kepadanya, "Pergilah, basuhlah dirimu di kolam Siloam." Siloam artinya: Yang Diutus. Maka, pergilah orang itu. Ia membasuh dirinya, lalu kembali dengan matanya sudah melek. Maka, tetangga-tetangganya, dan mereka yang dahulu mengenalnya sebagai pengemis, berkata, "Bukankah dia ini, yang selalu mengemis?" Ada yang berkata, "Benar, diialah ini!" Ada pula yang berkata, "Bukan, tetapi ia serupa dengan dia." Orang itu sendiri berkata, "Benar, akulah dia." Lalu, mereka membawa orang yang tadinya buta itu kepada orang-orang Farisi. Adapun hari waktu Yesus mengaduk tanah dan memelekkan mata orang itu adalah hari Sabat. Karena itu orang-orang Farisi pun bertanya lagi kepadanya, bagaimana matanya dapat melek. Jawabnya, "la mengoleskan adukan tanah pada mataku, lalu aku membasuh diriku, dan sekarang aku dapat melihat." Maka, kata sebagian orang Farisi itu, "Orang ini tidak datang dari Allah, sebab la tidak memelihara hari Sabat." Sebagian pula berkata, "Bagaimanakah seorang berdosa dapat membuat mukjizat yang demikian?" Maka timbullah pertentangan di antara mereka. Lalu kata mereka pula kepada orang yang tadinya buta itu, "Dan engkau, karena la telah memelekkan matamu, apakah katamu tentang Dia?" Jawabnya, "Ia seorang nabi!" Tetapi orang-orang Farisi menegur dia, "Engkau ini lahir sama sekali dalam dosa, dan engkau hendak mengajar kami?" Lalu mereka mengusir dia ke luar. Yesus mendengar bahwa orang itu telah diusir oleh orang-orang Farisi. Maka, ketika bertemu dengan dia, Yesus berkata, "Percayakah engkau kepada Putra Manusia?" Jawabnya,

"Siapakah Dia, Tuhan, supaya aku percaya kepada-Nya." Kata Yesus kepadanya, "Engkau bukan saja melihat Dia! Dia yang sedang berbicara dengan engkau, Dialah itu!" Kata orang itu, "Aku percaya, Tuhan!" Lalu ia sujud menyembah Yesus.

**I**. **Demikianlah Sabda Tuhan.**

**U. Terpujilah Kristus.**

***Homili*** *(Umat Duduk)*

***Syahadat*** *(Umat Berdiri)*

**Doa Umat**

**I**. Melalui Kristus Putra-Nya, Allah Bapa begitu mengasihi kita. Maka, marilah kita panjatkan doa kepada-Nya dengan penuh harapan.

**L**. Bagi para pemimpin Gereja.
Semoga Allah Bapa Mahabijaksana memberkati para pemimpin Gereja agar selalu ramah dan bijaksana seperti Kristus dalam menggembalakan umat yang tengah berziarah menuju Kerajaan keselamatan-Nya. ***Marilah kita mohon*** ...

**U**. ***Kasihanilah kami umat-Mu, ya Tuhan***.

**L**. Bagi para pejabat pemerintahan.
Semoga Allah Bapa Mahabaik memberikan terang sinar kasih-Nya bagi para pejabat pemerintahan kita sehingga mereka dengan giat mengusahakan segala sesuatu yang diperlukan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat. ***Marilah kita mohon*** ...

**U**. ***Kasihanilah kami umat-Mu, ya Tuhan***.

**L**. Bagi mereka yang sakit dan cacat mental.
Semoga Allah Bapa Mahabelas kasih membangkitkan rasa belas kasih kita terhadap mereka yang sakit dan cacat mental agar mereka itu jangan sampai dilalaikan ataupun disingkirkan, melainkan dirawat dengan cinta kasih. ***Marilah kita mohon*** ...

**U**. ***Kasihanilah kami umat-Mu, ya Tuhan***.

**L**. Bagi kita di sekitar altar ini.
Semoga Allah Bapa Sumber Cahaya sejati menerangi hati dan budi kita agar semakin mengenal Dia dan Kristus Putra-Nya, serta semakin menghayati martabat kita sebagai putra dan putri cahaya. ***Marilah kita mohon*** ...

**U**. ***Kasihanilah kami umat-Mu, ya Tuhan***.

**L. Mohon perlindungan agar terhindar dari wabah virus corona**

Ya Bapa pandangilah saudara –saudari kami yang sakit akibat pandemi virus corona. Jamahlah dan sembuhkanlah mereka yang berharap akan pertolonganMu. Limpahilah dengan mahkota kebahagiaan bagi mereka yang telah berpulang akibat pandemi ini. Bentengilah dan lindungilah semua petugas kesehatan dan mereka yang menghibur orang yang sakit. Berkati pula para Romo kami dan semua umat di paroki Santo Yusup Karangpilang ini agar terhindar dari virus ini. Kami mohon …

***U. Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.***

**I**. Allah Bapa Yang Mahakudus, dengarkanlah doa kami. Perkenankanlah kami bersyukur kepada-Mu atas segala anugerah yang telah kami terima. Buatlah kami tenang karena percaya akan memperoleh apa yang kami harapkan dalam dan karena Kristus. Seabab Dialah Tuhan, Pengantara kami.

**U**. **Amin.**

## LITURGI EKARISTI

***Lagu Persiapan Persembahan*** *(Umat Duduk)*

***Doa Persiapan Persembahan*** *(Umat Berdiri)*

**I.** Ya Allah, dengan gembira kami mengunjukkan persembahan yang membawa keselamatan kekal bagi kami. Kami mohon, semoga kami sanggup merayakan kurban ini dengan penuh iman dan mewujudkannya dengan pantas dalam hidup kami demi keselamatan dunia. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U**. **Amin.**

***Prefasi*** *(Umat Berdiri)*

***Kudus***

***Doa Syukur Agung*** *(Umat Berlutut)*

***Aklamasi Anamnesis 2B***

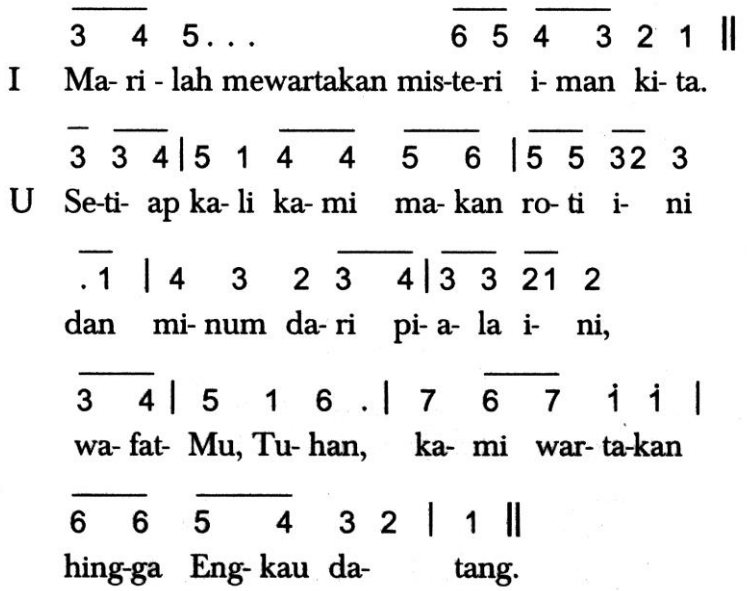


***Bapa Kami - Doa Damai - Anak Domba Allah*** *(Umat Berdiri)*
***Komuni - Saat Hening***

**Antifon Komuni** *Yoh. 9:11*

***** *Tuhan mengolesi mataku, lalu aku pergi, dan aku membasuh muka, dan aku melihat, dan aku percaya kepada Allah*.

**Doa sesudah Komuni**

**I. Marilah kita berdoa.**

Ya Allah, Engkau menerangi setiap orang yang lahir di dunia. Kami mohon terangilah hati kami dengan sinar rahmat-Mu agar kami mampu selalu memikirkan hal-hal yang pantas dan yang layak bagi keagungan-Mu serta mencintai Engkau dengan sungguh-sungguh. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U. Amin.**

## RITUS PENUTUP

***Berkat dan pengutusan***
***Lagu Penutup***

# HARI MINGGU PRAPASKAH V (U)

***Sabtu, 25 Maret – Minggu, 26 Maret 2022***

## RITUS PEMBUKA

***Lagu Pembuka*** *(Umat Berdiri)*

***Antifon Pembuka*** *Mzm. 43:1-2I*

***** *Berilah keadilan kepadaku, ya Allah, dan perjuangkanlah perkaraku terhadap kaum yang tidak saleh. Luputkanlah aku dari penipu dan orang yang curang. Sebab, Engkaulah Allahku dan kekuatanku.*

***Tanda salib dan salam***
***Pengantar***
***Tobat - Tuhan Kasihanilah***

**Doa Pembuka**

**I**. **Marilah kita berdoa** *(hening sejenak)*
Tuhan dan Allah kami, Putra-Mu telah menyerahkan diri-Nya sampai wafat karena kasih-Nya kepada kami. Kami mohon, semoga berkat bantuan-Mu, kami hidup dan bertindak penuh semangat dalam kasih yang sama. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

**U**. **Amin.**

## LITURGI SABDA *(Umat Duduk)*

**Bacaan Pertama** *Yeh. 37:12-14*

**L. Bacaan dari Nubuat Yehezkiel:**
*Aku akan memberikan Roh-Ku kepadamu, sehingga kamu hidup.*
Beginilah firman Tuhan Allah, “Sungguh, Aku akan membuka kubur-kuburmu dan membangkitkan kamu dari dalamnya, hai umat-Ku. Dan Aku akan membawa kamu ke tanah Israel. Dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan pada saat Aku membuka kubur-kuburmu dan membangkitkan kamu dari dalamnya. Aku akan memberikan Roh-Ku ke dalam dirimu, sehingga

kamu hidup kembali, dan Aku akan menempatkan kamu di tanahmu. Dan kamu akan mengetahui bahwa Aku, Tuhan, yang mengatakannya dan membuatnya."

**L**. **Demikianlah sabda Tuhan.**

**U**. **Syukur kepada Allah.**

**Mazmur Tanggapan** *Mzm. 130:1-2.3-4.5-6b.7b-8*

**Do = Es, 2/4, Refren 018**

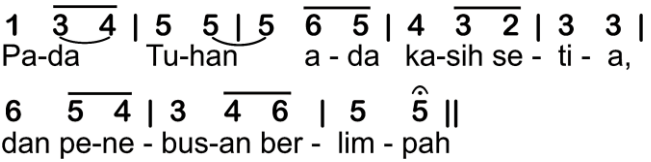


*Ayat* :

1. Dari jurang yang dalam aku berseru kepada-Mu, ya Tuhan: Tuhan, dengarkanlah suaraku! Biarlah telinga-Mu menaruh perhatian, kepada suara permohonanku
2. Jika Engkau mengingat-ingat kesalahan, ya Tuhan, siapakah yang dapat tahan? Tetapi pada-Mu ada pengampunan, maka orang-orang takwa kepada-Mu.
3. Aku menanti-nantikan Tuhan, jiwaku menanti-nanti, dan aku mengharapkan firman-Nya. Jiwaku mengharapkan Tuhan, lebih daripada pengawal mengharapkan pagi.
4. Lebih daripada pengawal mengharapkan pagi, berharaplah kepada Tuhan, hai Israel. Sebab pada Tuhan ada kasih setia, dan Ia banyak kali mengadakan pembebasan. Dialah yang akan membebaskan Israel, dari segala kesalahannya.

**Bacaan Kedua** *Rm. 8:8-11*

**L. Bacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Roma:**

*Roh Allah yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati diam di dalam dirimu.*

Saudara-saudara, mereka yang hidup dalam daging, tidak mungkin berkenan kepada Allah. Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, kalau Roh Allah memang tinggal di dalam dirimu. Tetapi jika

orang tidak memiliki Roh Kristus, maka ia bukanlah milik Kristus. Tetapi jika Kristus ada dalam dirimu, maka tubuhmu memang mati karena dosa, tetapi rohmu hidup karena kebenaran. Dan jika Roh Allah, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam dalam dirimu, maka Ia yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana oleh Roh-Nya yang diam dalam dirimu.

**L**. **Demikianlah sabda Tuhan.**

**U**. **Syukur kepada Allah.**

**Bait Pengantar Injil** *(Umat Berdiri)*

**Do = A, 4/4, PS 965**

**3 $\overline{6\ 7}$ 1̇ 7 | 6 5̸ 6 . | 5 $\overline{1̇\ 2̇}$ 3̇ 2̇ | 1̇ 7 6 . ||**
Ter-pu-ji - lah Kristus Tu-han, Ra-ja mu-li - a dan ke-kal.

***Ayat :*** *Yoh 11:25a.26; (oleh solis)*

**6…** **$\overline{1̇\ 6}$ 7 |**
Akulah kebangkitan dan hidup, sabda ***Tu*** - han

**1̇…** **1̇ ’ 1̇** **2̇ 7 6 ||**
Setiap orang yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama- ***la***-ma-nya

**Bacaan Injil** *(panjang)* *Yoh. 11:1-45*

**I**. **Inilah Injil Suci menurut Yohanes:**

**U**. **Dimuliakanlah Tuhan.**

*Akulah kebangkitan dan hidup.*

Ada seorang yang sedang sakit, namanya Lazarus. la tinggal di Betania, kampung Maria dan adiknya, Marta. Maria adalah perempuan yang pernah meminyaki kaki Tuhan dengan minyak mur dan menyekanya dengan rambutnya. Dan Lazarus yang sakit itu adalah saudaranya. Kedua perempuan itu mengirim kabar kepada Yesus, "Tuhan, dia yang Engkau kasihi, sakit." Mendengar kabar itu Yesus berkata, "Penyakit itu tidak akan membawa kematian, tetapi akan menyatakan kemuliaan Allah, supaya melalui penyakit itu Anak Allah akan dimuliakan." Yesus memang mengasihi Marta, kakaknya dan Lazarus. Namun, setelah didengar-Nya bahwa Lazarus sakit, la sengaja tinggal dua hari lagi di tempat la berada; tetapi sesudah itu la berkata kepada murid-murid-Nya, "Mari kita kembali lagi ke Yudea." Murid-murid itu berkata kepada-Nya, "Rabi, baru-baru ini orang-orang Yahudi

mencoba melempari Engkau; masihkah Engkau mau kembali ke sana?" Jawab Yesus, "Bukankah ada dua belas jam dalam satu hari? Siapa yang berjalan pada siang hari, kakinya tidak terantuk, karena ia melihat terang dunia ini. Tetapi jikalau seorang berjalan pada malam hari, kakinya terantuk, karena terang tidak ada di dalam dirinya." Demikianlah perkataan-Nya, dan sesudah itu Yesus berkata kepada mereka, "Lazarus, saudara kita, telah tertidur, tetapi Aku pergi ke sana untuk membangunkan dia dari tidurnya." Maka kata murid-murid itu kepada-Nya, "Tuhan, jikalau ia tertidur, ia akan sembuh." Tetapi maksud Yesus ialah tertidur dalam arti mati, sedangkan sangka mereka Yesus berkata tentang tertidur dalam arti biasa. Karena itu Yesus berkata dengan terus terang, "Lazarus sudah mati. Tetapi syukurlah Aku tidak hadir pada waktu itu sebab demikian lebih baik bagimu, supaya kamu dapat belajar percaya. Marilah sekarang kita pergi kepadanya!" Lalu Tomas, yang disebut Didimus, berkata kepada teman-temannya, yaitu murid-murid yang lain, "Marilah kita pergi juga untuk mati bersama-sama dengan Dia." Ketika Yesus tiba di Betania, didapati-Nya Lazarus telah empat hari terbaring di dalam kubur. Betania itu tidak jauh dari Yerusalem, kira-kira dua mil jauhnya. Di situ banyak orang Yahudi telah datang untuk menghibur Marta dan Maria berhubung dengan kematian saudaranya. Ketika Marta mendengar bahwa Yesus datang, ia pergi mendapatkan-Nya. Tetapi Maria tinggal di rumah. Maka kata Marta kepada Yesus, "Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati. Tetapi sekarang pun aku tahu bahwa Allah akan memberikan kepada-Mu segala sesuatu yang Engkau minta kepada-Nya." Kata Yesus kepada Marta, "Saudaramu akan bangkit." Kata Marta kepada-Nya, "Aku tahu bahwa ia akan bangkit pada waktu orang-orang bangkit pada akhir zaman." Jawab Yesus, "Akulah kebangkitan dan hidup. Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun sudah mati; dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?" Jawab Marta, "Ya, Tuhan, aku percaya bahwa Engkaulah Mesias, Anak Allah, Dia yang akan datang ke dalam dunia." Sesudah berkata demikian, Marta pergi memanggil saudarinya, Maria, dan berbisik kepadanya, "Guru ada di sana, dan la memanggil engkau." Mendengar itu, Maria segera bangkit, lalu pergi mendapatkan Yesus. Tetapi waktu itu Yesus belum sampai ke dalam kampung, la masih berada di tempat Marta menjumpai-Nya. Ketika orang-

orang Yahudi yang bersama-sama Maria di rumah itu untuk menghiburnya melihat Maria tiba-tiba bangkit dan pergi ke luar, mereka mengikutinya karena mereka menyangka bahwa ia pergi ke kubur untuk meratap di situ. Setibanya Maria di tempat Yesus berada dan melihat Dia, tersungkurlah Maria di depan kaki Yesus dan berkata kepada-Nya, "Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati. Ketika Yesus melihat Maria menangis, dan juga orang-orang Yahudi yang datang bersama-sama Dia, maka masygullah hati-Nya. la sangat terharu dan berkata, "Di manakah dia kamu baringkan?" Jawab mereka, "Tuhan, marilah dan lihatlah!" Maka menangislah Yesus. Kata orang-orang Yahudi, "Lihatlah, betapa besar kasih-Nya kepadanya!" Tetapi beberapa orang di antaranya berkata, "la yang memelekkan mata orang buta, tidak mampukah la bertindak sehingga orang ini tidak mati?" Makin masygullah hati Yesus, lalu pergi ke kubur itu. Kubur itu adalah sebuah gua yang ditutup dengan batu. Kata Yesus, "Angkatlah batu itu!" Marta, saudari orang yang meninggal itu, berkata kepada Yesus, "Tuhan, ia sudah berbau, sebab sudah empat hari ia mati." Jawab Yesus, "Bukankah sudah Aku katakan kepadamu: Jika engkau percaya, engkau akan melihat kemuliaan Allah?" Maka mereka mengangkat batu itu. Lalu Yesus menengadah ke atas dan berkata, "Bapa, Aku mengucap syukur kepada-Mu, karena Engkau telah mendengarkan Aku. Aku tahu bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku. Tetapi oleh karena orang banyak yang berdiri mengelilingi Aku, Aku mengatakannya, supaya mereka percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku." Sesudah berkata demikian berserulah la dengan suara keras, "Lazarus, marilah ke luar!" Orang yang telah mati itu datang ke luar, kaki dan tangannya masih terikat dengan kain kafan, dan mukanya tertutup dengan kain peluh. Kata Yesus kepada mereka, "Bukalah kain-kain itu, dan biarkan ia pergi." Banyak di antara orang-orang Yahudi yang datang melawat Maria dan yang menyaksikan sendiri apa yang telah dibuat Yesus, percaya kepada-Nya.

**I. Demikianlah Sabda Tuhan.**

**U. Terpujilah Kristus.**

**Bacaan Injil** *(singkat)* *Yoh. 11:3-7.17.20-27.33b-45*

**I**. **Inilah Injil Suci menurut Yohanes:**

**U**. **Dimuliakanlah Tuhan.**

*Akulah kebangkitan dan hidup.*

Ketika Lazarus jatuh sakit, kedua saudaranya, Maria dan Marta, mengirim kabar kepada Yesus, "Tuhan, dia yang Engkau kasihi, sakit." Mendengar kabar itu Yesus berkata, "Penyakit itu tidak akan membawa kematian, tetapi akan menyatakan kemuliaan Allah, supaya melalui penyakit itu Anak Allah akan dimuliakan." Yesus memang mengasihi Marta, kakaknya dan Lazarus. Namun, setelah didengar-Nya bahwa Lazarus sakit, la sengaja tinggal dua hari lagi di tempat la berada; tetapi sesudah itu la berkata kepada murid-murid-Nya, "Mari kita kembali lagi ke Yudea." Ketika Yesus tiba di Betania, didapati-Nya Lazarus telah empat hari terbaring di dalam kubur. Ketika Marta mendengar bahwa Yesus datang, ia pergi mendapatkan-Nya. Tetapi Maria tinggal di rumah. Maka kata Marta kepada Yesus, "Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati. Tetapi sekarang pun aku tahu bahwa Allah akan memberikan kepada-Mu segala sesuatu yang Engkau minta kepada-Nya." Kata Yesus kepada Marta, "Saudaramu akan bangkit." Kata Marta kepada-Nya, "Aku tahu bahwa ia akan bangkit pada waktu orang-orang bangkit pada akhir zaman." Jawab Yesus, "Akulah kebangkitan dan hidup. Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun sudah mati; dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?" Jawab Marta, "Ya, Tuhan, aku percaya bahwa Engkaulah Mesias, Anak Allah, Dia yang akan datang ke dalam dunia." Kemudian ketika melihat Maria menangis, Yeus sangat terharu dan berkata, "Di manakah dia kamu baringkan?" Jawab mereka, "Tuhan, marilah dan lihatlah!" Maka menangislah Yesus. Kata orang-orang Yahudi, "Lihatlah, betapa besar kasih-Nya kepadanya!" Tetapi beberapa orang di antaranya berkata, "la yang memelekkan mata orang buta, tidak mampukah la bertindak sehingga orang ini tidak mati?" Semakin masygullah hati Yesus, lalu pergi ke kubur itu. Kubur itu adalah sebuah gua yang ditutup dengan batu. Kata Yesus, "Angkatlah batu itu!" Marta, saudari orang yang meninggal itu, berkata kepada Yesus, "Tuhan, ia sudah berbau, sebab sudah empat hari ia mati." Jawab Yesus, "Bukankah sudah Aku katakan kepadamu: Jika engkau percaya, engkau akan melihat kemuliaan

Allah?" Maka mereka mengangkat batu itu. Lalu Yesus menengadah ke atas dan berkata, "Bapa, Aku mengucap syukur kepada-Mu, karena Engkau telah mendengarkan Aku. Aku tahu bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku. Tetapi oleh karena orang banyak yang berdiri mengelilingi Aku, Aku mengatakannya, supaya mereka percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku." Sesudah berkata demikian berserulah la dengan suara keras, "Lazarus, marilah ke luar!" Orang yang telah mati itu datang ke luar, kaki dan tangannya masih terikat dengan kain kafan, dan mukanya tertutup dengan kain peluh. Kata Yesus kepada mereka, "Bukalah kain-kain itu, dan biarkan ia pergi." Banyak di antara orang-orang Yahudi yang datang melawat Maria dan yang menyaksikan sendiri apa yang telah dibuat Yesus, percaya kepada-Nya.

**I**. **Demikianlah Sabda Tuhan.**

**U. Terpujilah Kristus.**

***Homili*** *(Umat Duduk)*

***Syahadat*** *(Umat Berdiri)*

**Doa Umat**

**I**. Yesus bersabda, "Akulah kebangkitan dan kehidupan. Yang percaya kepada-Ku akan hidup, sekalipun sudah mati". Marilah kita berdoa kepada Bapa dengan pengantaraan-Nya.

**L**. Bagi Gereja Allah.
Ya Bapa, doronglah Gereja-Mu agar tak henti-hentinya mewartakan kabar kebangkitan Kristus dan kebangkitan kami semua.

**U**. ***Bimbinglah umat-Mu untuk semakin giat mewartakan cinta kasih-Mu bagi seluruh alam semesta****.*

**L**. Bagi para bangsa.
Ya Bapa, terangilah para bangsa dengan sinar kemuliaan kebangkitan Putra-Mu.

**U**. ***Agar para bangsa memandang masa depan dengan wajah cerah dan penuh harapan****.*

**L**. Bagi orang sakit dan cacat.
Ya Bapa, berilah pengertian kepada para sakit dan cacat, bahwa kesulitan-kesulitan mereka akan berlalu dan kelak menerima hidup baru karena telah mati dan bangkit bersama Kristus.

**U**. ***Dan, buatlah kami selalu memiliki hati yang penuh kasih kepada mereka sebagai teman seperjalanan dalam mengikuti jalan salib keselamatan Kristus.***

**L**. Bagi kita yang berkumpul dan percaya akan Sabda Allah.
Ya Bapa, himpunlah kami selalu dalam nama Yesus Kristus, Putra-Mu yang terkasih.

**U**. ***Semoga kami pun dengan giat berjuang melaksanakan panggilan perutusan kami dengan sepenuh hati sesuai dengan kehendak-Mu.***

**L. Mohon perlindungan agar terhindar dari wabah virus corona**
Ya Bapa pandangilah saudara –saudari kami yang sakit akibat pandemi virus corona. Jamahlah dan sembuhkanlah mereka yang berharap akan pertolonganMu. Limpahilah dengan mahkota kebahagiaan bagi mereka yang telah berpulang akibat pandemi ini. Bentengilah dan lindungilah semua petugas kesehatan dan mereka yang menghibur orang yang sakit. Berkati pula para Romo kami dan semua umat di paroki Santo Yusup Karangpilang ini agar terhindar dari virus ini. Kami mohon …

***U. Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.***

**I**. Allah Bapa kami, bantulah kami untuk semakin bertumbuh dalam iman kami kepada-Mu. Berikanlah kepada kami Roh Kristus, agar dalam segala keadaan hidup kami selalu tetap melaksanakan kehendak-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U**. **Amin.**

## LITURGI EKARISTI

***Lagu Persiapan Persembahan*** *(Umat Duduk)*
***Doa Persiapan Persembahan*** *(Umat Berdiri)*

**I.** Allah Yang Mahakuasa, kabulkanlah doa-doa kami, hamba-Mu, yang telah Engkau terangi dengan ajaran iman kristiani. Murnikanlah pula kami dengan daya kurban ini. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U**. **Amin.**

***Prefasi*** *(Umat Berdiri)*
***Kudus***
***Doa Syukur Agung*** *(Umat Berlutut)*

**Aklamasi Anamnesis 3A**

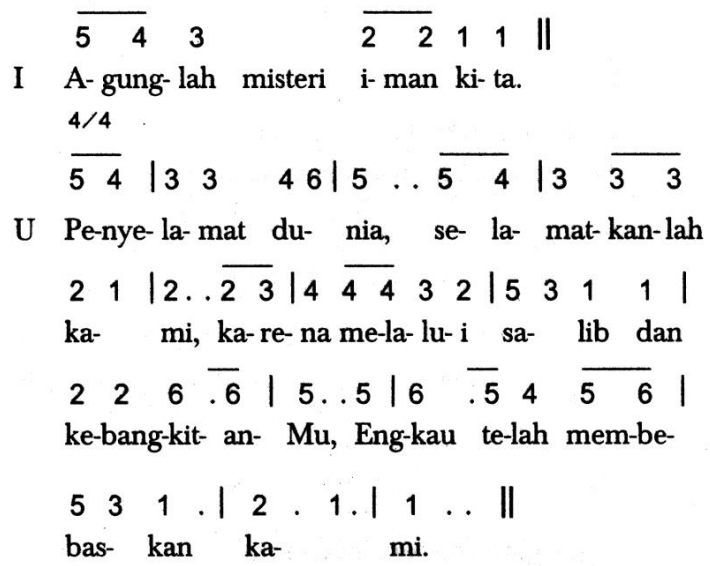


***Bapa Kami*** *(Umat Berdiri)*
***Doa Damai - Anak Domba Allah***
***Komuni - Saat Hening***

**Antifon Komuni** *Yoh. 11:26*

***** *Setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku tidak akan mati selama-lamanya, Sabda Tuhan*.

**Doa sesudah Komuni**

**I. Marilah kita berdoa.**

Ya Allah, Yang Mahakuasa, kami telah menyambut Tubuh dan Darah Putra-Mu. Maka, kami mohon semoga kami senantiasa diterima sebagai anggota Tubuh Kristus, Putra-Mu. Sebab, Dialah Tuhan, Pengantara kami.

**U. Amin.**

## RITUS PENUTUP

***Berkat dan pengutusan***
***Lagu Penutup***